

II

**HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

- KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

- MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

- GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 15

TAHUN 2008

## Profesi Menantang Pialang Minyak

**PERANGKAT** lunak (*software*) yang sangat populer di kalangan para *trader* minyak saat ini bukanlah *trading package* atau jasa penyedia berita keuangan *online* seperti *Reuters*, melainkan peranti *chatting* dunia maya *Yahoo Instant Messenger*.

Ketika pialang saham atau pedagang mata uang memperoleh sejumlah informasi dari catatan riset para analis dan sistem perdagangan yang berbasis komputerisasi, para pialang minyak memilih untuk mengandalkan fasilitas *chatting* untuk mengetahui aktivitas apa yang terjadi saat ini. Mulai informasi dari pedagang lain hingga jurnalis yang khusus menulis perdagangan minyak.

Segala macam informasi mulai dari terjadinya ketidakstabilan di suatu negara atau bencana alam hingga kejadian dunia lainnya—seperti pemilihan umum dan temperatur yang dingin—yang dapat mempengaruhi pergerakan harga minyak adalah hal yang ingin mereka ketahui.

“Memperdagangkan komoditas minyak harus selalu kaya informasi dan mengetahui di mana pasar yang potensial,” papar Eivind Lie. Dia adalah salah seorang pedagang minyak di balik meja sebuah perusahaan minyak Norwegia Statoil Hydro yang berkantor di London.

Menurut dia, seorang pialang lebih banyak berkutat pada pesan *chatting* per-

usahaan jasa internet yang melayani fasilitas tersebut atau menelepon untuk memperoleh prediksi atau gambaran kondisi pasar.

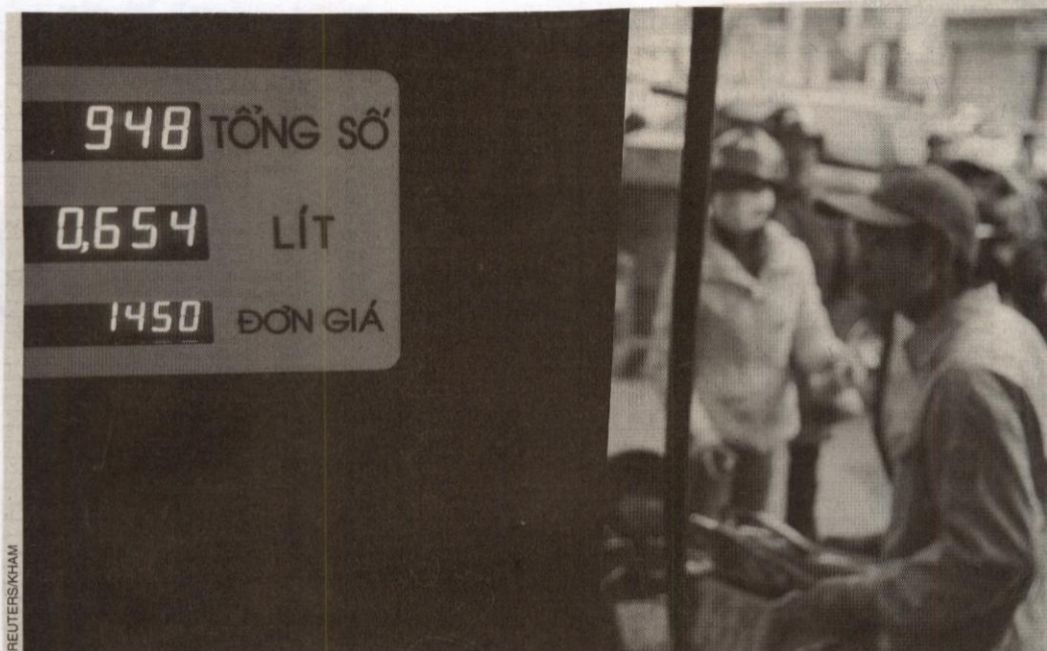
Seperti yang dilakukan salah satu pialang minyak Statoil Richard Wickham. Dia melakukan percakapan telepon untuk meminta informasi terkait kondisi pasar selama perjalanannya menemukannya.

Sesampainya di kantor, dia akan membaca laporan keuangan dan pesan dari staf Statoil yang tengah melakukan perdagangan di Amerika Serikat (AS) dan Asia. Dia kemudian melakukan perbincangan dengan seorang analis yang berbasis di London. Setelah itu, proses perbincangan setengah formal tersebut membawa konklusi: aksi beli atau jual minyak.

“Melakukan perbandingan informasi yang ada merupakan sebagian besar pekerjaan yang harus dilakukan. Sementara eksekusi perdagangan hanya sebagian kecil dari proses” ujar Wickham.

Statoil merupakan salah satu perusahaan pengeksplor minyak terbesar di dunia. Dengan harga minyak yang mencapai USD100 per barel akibat kekhawatiran akan minimnya suplai, membuat mereka dibanjiri sejumlah permintaan, meski para *trader* hanya berkomunikasi via telepon—baik ketika berbicara dengan pialang lainnya atau dengan analis.

Para pelaku pasar yang



REUTERS/KHAM

**MINYAK:** Pria mengisi bensin di pom bensin di Hanoi, kemarin. Kenaikan harga minyak dunia membuat harga bahan bakar di Vietnam naik 11,5%.

tertarik dengan kondisi fisik minyak – berlawanan dengan pialang saham berbasis komoditas minyak yang lebih tertarik pada keuntungan yang ditawarkan dibanding dengan memiliki sejumlah besar minyak – pasti akan mencari tahu setiap kepingan informasi. Ini akan membantu mereka untuk menjual minyak dengan harga lebih tinggi dibanding harga belinya.

“Sebagai pihak yang menjual minyak, kami ingin mengetahui di mana posisi pembeli. Apakah pasokan minyak mereka rendah dan apakah mereka memerlukan tambahan?” tutur Lie.

Sementara di sisi pembeli, mereka mencari penjual yang mengalami kesulitan melakukan ekspor minyak.

Mereka akan menanti pada hari pengiriman mi-

nyak. Ketika sejumlah minyak telah dikirim dan tidak berhasil dijual atau yang kerap disebut dengan ‘*distressed cargo*’, mereka akan berbondong-bondong membeli minyak tersebut karena harganya akan jatuh.

Menurut Eivind Lie, pekerjaan semacam ini lebih kepada gaya hidup (*lifestyle*). Namun, terkadang ketegangan memang terjadi.

“Ada sejumlah kontrak harga minyak di pasaran yang akan saya jual kepada seseorang. Namun, harga yang kami tetapkan pada hari pengiriman minyak tersebut bisa saja tiga atau empat kali lebih rendah,” tutur seorang konsultan perminyakan independen, Sally Clubley.

Mereka juga kerap terkecoh akibat volatilitas harga pasar yang memperlihatkan

naik turunnya minyak mentah dunia beberapa dolar AS per barel tiap hari. Dia mengaku, lebih dari dua hingga tiga tahun terakhir, terjadi peningkatan volatilitas tersebut.

Menurut dia, ini merupakan momentum bagi sejumlah *hedge funds* dan institusi finansial yang membuat pergerakan pasar lebih besar dari 30 atau 40 sen sejak tiga sampai empat tahun lalu.

Kejadian tersebut membuat para *trader* (penjual minyak fisik) sulit untuk rehat meski sejenak. “Anda tidak akan pernah bisa meninggalkan pekerjaan Anda, bahkan untuk bergerak sedikit pun,” ujar analis Clubley. Tidak heran, jika para pialang minyak senantiasa membawa telepon genggamnya ke mana pun mereka pergi.

(BBC/amailia ph)

**HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN    **FEB**    MAR    APR    MEI    JUN    JUL    AGST    SEPT    OKT    NOV    DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15    16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 **27** 28 29 30 31

HALAMAN : 8.2

TAHUN 2008

### Harga Minyak Dunia Turun

**SINGAPURA** — Harga minyak mentah pada perdagangan kemarin untuk pengiriman April mendatang turun mendekati level US\$ 99 per barel. Kontrak penjualan minyak jenis *light sweet* untuk dua bulan mendatang di New York turun US\$ 33 sen menjadi US\$ 98,90 per barel. Adapun di bursa minyak New York Mercantile Exchange turun US\$ 42 sen menjadi US\$ 99,23.

Di London, minyak *brent north sea* untuk pengapalan April turun US\$ 29 sen menjadi US\$ 97,40. Kalangan analis perminyakan menilai serangan tentara Turki ke Irak bagian utara tak mempengaruhi produksi minyak negara itu. Sebelumnya, Menteri Perminyakan Irak menyatakan serangan tersebut tak berdampak pada kegiatan ekspor minyak ke Turki sebanyak 300 ribu barel per hari.

Harga minyak pada perdagangan pekan lalu (20 Februari) mencetak rekor tertinggi sepanjang sejarah ke level US\$ 101,32 per barel. Kenaikan harga minyak dipicu oleh krisis di Nigeria dan sengketa Venezuela dengan ExxonMobil. Selain itu, akibat kekhawatiran rencana pemotongan produksi minyak OPEC pada Maret mendatang. ● ALI NY | AFP

41

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA  
 INVESTOR DAILY  
 KOMPAS  
 KORAN TEMPO  
 KORAN KONTAN  
 MEDIA INDONESIA  
 NERACA  
 PIKIRAN RAKYAT  
 RAKYAT MERDEKA  
 REPUBLIKA

SUARA KARYA  
 SEPUTAR INDONESIA  
 SUARA PEMBARUAN  
 SINAR HARAPAN  
 TABLOID KONTAN  
 THE JAKARTA POST  
 MAJALAH GATRA  
 MAJALAH TEMPO  
 MAJALAH TRUST

KODE:  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 8.5

TAHUN 2008

## Akhir Semester I 2008, Pertamina Jadi Perusahaan Terbuka

**JAKARTA** — Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Sofyan Djalil menargetkan pembentukan PT Pertamina (Persero) menjadi perusahaan terbuka tidak terdaftar di bursa (*non-listed public company*) selesai akhir semester pertama.

"Mudah-mudahan (akhir semester pertama ini) selesai," kata Sofyan di Jakarta kemarin.

Dia mengungkapkan, untuk merealisasi rencana tersebut, pemerintah sedang menyiapkan peraturan pemerintah (PP) untuk memperbaiki Undang-Undang Pasar Modal. Sebab, dalam undang-undang itu disebutkan bahwa perusahaan publik harus dimiliki minimal 300 pihak atau yang ditetapkan oleh pemerintah. "Karena itu,

perlu PP untuk menetapkan," ujar Sofyan.

Saat ini proses persiapan PP telah berada di Departemen Keuangan. "Dikirimkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) ke Departemen Keuangan," kata Sofyan.

Selain Pertamina, pemerintah akan menjadikan PT Krakatau Steel dan PT PLN (Persero) sebagai perusahaan terbuka tidak tercatat di bursa pada tahun ini. Dengan bentuk baru tersebut, ketiga perusahaan itu harus tunduk pada UU Pasar Modal. "khususnya tentang aspek keterbukaan informasi," kata Sofyan (*Koran Tempo*, 15 Januari).

Menurut dia, ketiga perusahaan itu akan menjadi BUMN *non-listed*

*public company* yang pertama. "Pertamina dan Krakatau Steel sudah dirapatkan. Jadi tinggal mana yang lebih cepat saja," ujarnya.

Sekretaris Kementerian Negara BUMN Said Didu menambahkan, persyaratan-persyaratan tersebut sudah dibahas terperinci dengan Bapepam-LK awal Januari lalu. Hasilnya, Bapepam-LK meminta dikeluarkannya PP terkait dengan adanya UU Pasar Modal, yang mensyaratkan kepemilikan modal di atas Rp 300 miliar dan saham dipegang minimal oleh 300 pihak.

Dalam rencana itu, menurut Said, belum akan ada pengalihan saham. Selanjutnya yang akan dilakukan hanya pendaftaran sebagai perusahaan terbuka, yang informasinya bisa diakses masyarakat luas. "Supaya perusahaan negara lebih transparan demi perbaikan *good corporate governance* (tata kelola perusahaan yang baik)," katanya.

Adapun Ketua Bapepam-LK Fuad Rahmany mengatakan ketiga BUMN itu bisa segera melakukan berbagai persiapan sambil menunggu keluarnya peraturan pemerintah tersebut. Persiapan itu, antara lain, menyusun prospektus berisi laporan keuangan dengan standar bursa efek dan diaudit akuntan publik yang terdaftar di pasar modal. "Sebelum menjadi perusahaan publik, itu harus dipersiapkan dulu. Baru nanti mereka melakukan pernyataan pendaftaran," ujarnya.

● WAHYUDIN FAHMI

**HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN   **FEB**   MAR   APR   MEI   JUN   JUL   AGST   SEPT   OKT   NOV   DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15   16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 **27** 28 29 30 31

HALAMAN : A. 16

TAHUN 2008



DIMAS ARYO (TEMPO)

**BBM  
Timbunan**

Seorang petugas memeriksa truk tangki berisi bahan bakar minyak timbunan di Kepolisian Resor Metro Tangerang Kabupaten, Provinsi Banten, kemarin. Polres Metro Tangerang mengamankan BBM timbunan jenis solar, minyak tanah, dan residu dengan total 66.731 liter yang akan diedarkan ke sejumlah perusahaan serta industri di Bogor dan Tangerang.

43

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- 

- KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

- MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

- GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 15

TAHUN 2008

# Harga Minyak Sulit Turun

**SINGAPURA (SINDO) –** Harga minyak mentah dunia yang diperdagangkan di Asia dan belahan dunia lain kemarin hampir menyentuh level USD99 per barel.

Tetap tingginya harga minyak ini disebabkan faktor geopolitik serta kekhawatiran terhadap pengurangan kuota produksi minyak OPEC. Setelah pada Rabu (20/1), harga minyak sempat menyentuh level tertingginya, yakni USD101 per barel, pada pertengahan perdagangan kemarin minyak mentah jenis *light sweet* untuk pengiriman April turun 33 sen ke posisi USD98,90 per barel.

Sementara jenis minyak mentah *Brent North Sea* untuk pengiriman April turun 29 sen menjadi USD97,40 per barel. "Harga minyak (pada pertengahan perdagangan kemarin) mengalami penurunan, namun masih berada di level puncaknya," ujar ahli strategi komoditas Commonwealth Bank of Australia David Moore.

Dia berpendapat, suhu yang lebih dingin di Amerika Serikat, munculnya spekulasi akan adanya pengurangan produksi minyak, serta faktor

geopolitik merupakan pemicu utamanya. Faktor geopolitik selalu menjadi isu penting bagi kenaikan harga minyak.

Saat ini, penyebabnya adalah menghangatnya kembali perseteruan militer Turki dengan gerakan separatis Kurdistan (Partai Pekerja Kurdistan/PKK) pada Senin (25/2) kemarin di kawasan pegunungan Hakurk, di Irak Utara.

Kendati demikian, Ankara menjamin bahwa aksi ofensif militer tersebut tidak berpengaruh terhadap kegiatan ekspor minyak melalui jalur Turki sebesar 300.000 barel per hari.

Ladang minyak di Irak Utara terhubung dengan Pelabuhan Ceyhan di Turki melalui pipa minyak. Pipa tersebut menyeberangi perbatasan antara kedua kawasan di daerah otonomi kaum Kurdi.

Sebelumnya, kerusuhan di Nigeria dan Aljazair serta tewasnya mantan Perdana Menteri Pakistan Benazir Bhutto, turut mendongkrak

harga minyak dunia ke level tertingginya (USD100 per barel). Padahal sebelumnya minyak bergerak stabil di atas USD70 per barel.

Mengapa demikian? Stabilitas politik di Pakistan memainkan peran penting bagi penyematan kebijakan Amerika Serikat (AS) terhadap negara-negara di kawasan Timur Tengah. Sementara Nigeria merupakan negara produsen minyak terbesar kedelapan di dunia. Dengan adanya sejumlah ancaman terhadap para pekerja dan fasilitas minyak di sana, otomatis memengaruhi kemampuan suplai minyak dunia.

Selain itu, melambungnya minyak hingga level USD101 per barel akhir-akhir ini juga merupakan refleksi dari prediksi pasar. Pasar memperkirakan OPEC tidak akan meningkatkan suplai minyaknya.

Pasalnya, presiden OPEC Chekib Khelil dalam pernyataan resminya pada Senin (25/2) mengungkapkan, tidak akan ada keputusan terkait peningkatan kuota minyak dalam pertemuan setingkat menteri pada 5 April mendatang.

"Kami telah mempertimbangkan hal ini (pengurang-

an kuota). Dengan harga minyak yang sempat menyentuh USD101 per barel, para spekulan tentu telah mengantisipasi akan adanya pemangkasan produksi minyak oleh OPEC," tuturnya. Dia juga mengatakan, suplai minyak hingga kini dinilai cukup dengan perkiraan tingkat konsumsi pada enam bulan mendatang akan berkurang.

Beberapa waktu terakhir, tingkat permintaan minyak kian melambung seiring menguatnya pertumbuhan ekonomi di Asia. Sebut saja China dan India. Kedua negara yang masing-masing memiliki populasi miliaran penduduk ini sama-sama mengalami pertumbuhan ekonomi yang sangat pesat.

Selain itu, tingkat kebutuhan energi baik di sektor manufaktur maupun energi turut meningkat tajam.

"China memproduksi berbagai macam produk di dunia. Karena itu, mereka pasti memerlukan banyak energi. Ini merupakan tren yang tak terhentikan," papar analis bidang energi di Anbound Consulting, He Jun.

Menurut keterangan tertulis International Energy

Agency yang dirilis Desember lalu, kebutuhan konsumsi negara macan Asia yang mengimpor hampir separuh kebutuhan minyaknya itu pada tahun lalu mencapai 7,16 juta barel per hari.

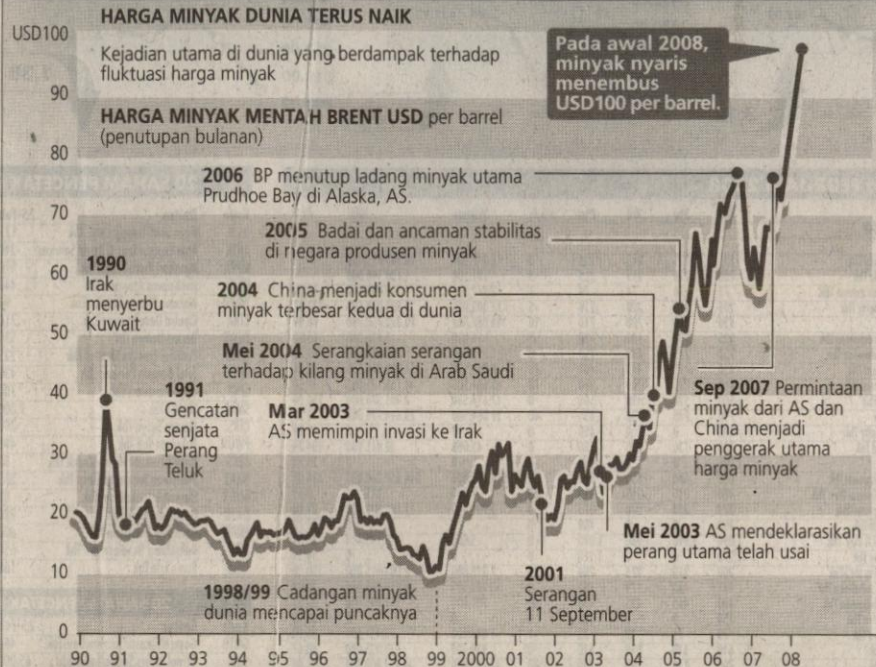
Setelah 2010, permintaan mereka akan melampaui AS yang kini menjadi negara dengan konsumsi energi terbesar.

Sedangkan kebutuhan energi di India juga mengalami peningkatan pesat, namun masih jauh levelnya di bawah China. Hal tersebut disebabkan pengawasan ekonomi yang lebih terjaga. New Delhi mengimpor 70% kebutuhan minyaknya dan mengonsumsi hanya 2,45 juta barel per hari.

Kenaikan harga minyak yang hampir mencapai USD100 per barel sebagian dikarenakan 'kehausan' China akan komoditas ini. "Sejak 2002, permintaan minyak di China meningkat 5-10% per tahun dan sedikit banyak mereka bertanggung jawab atas kenaikan harga minyak. Memang bukan penyebab utama, melainkan cenderung hanya kebetulan," tandas Direktur Platts Asia Oil Dave Ernsberger.

(AFP/BBC/amailia ph)

# HARGA EMAS HITAM TERUS MEMUNCAK



### MENGAPA HARGA MINYAK TERUS MENINGGI

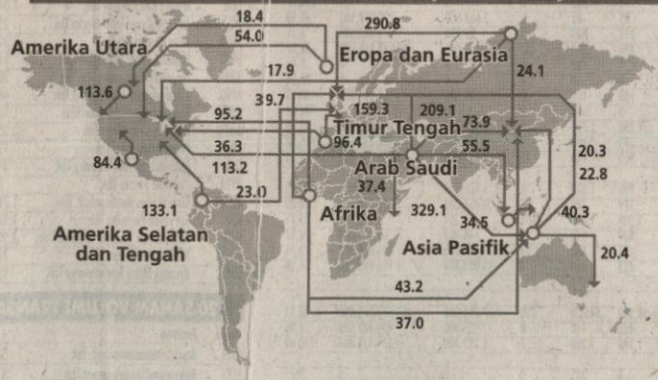
- Melemahnya Nilai Tukar Dolar AS**  
 Jatuhnya nilai tukar dolar AS terhadap mata uang utama lainnya mendorong investor komoditas melakukan aksi beli. Ini karena mereka menilai aset berbasis dolar AS relatif murah. Akibatnya daya beli dari pendapatan minyak OPEC turut berkurang. OPEC mengungkapkan meski harga minyak naik, inflasi dan lemahnya dolar mengurangi pendapatan anggotanya. Analisis mengungkapkan investor menggunakan minyak sebagai lindung nilai terhadap pelemahan dolar AS.
- Dolar AS vs Emas**  
 Sudah lama The Fed melepaskan tanggung jawab menjamin nilai dolar AS terhadap emas. Alasannya cadangan emas di AS tidak cukup untuk menjamin jumlah dolar AS yang beredar di luar negeri. Padahal setiap dolar AS yang dikeluarkan The Fed, itu artinya hutang. The Fed wajib membayar sejumlah nilai tertentu atas dolar AS yang dikembalikan. Karena tidak cukup emas, artinya dolar AS dinilai dengan mata uang lain sesuai harga pasar.
- Banjir Dana di Pasar**  
 Sejak Federal Reserve memangkas suku bunga dan bank sentral memompa miliaran dolar ke pasar keuangan untuk mengatasi kredit macet, harga minyak dan emas terus naik.



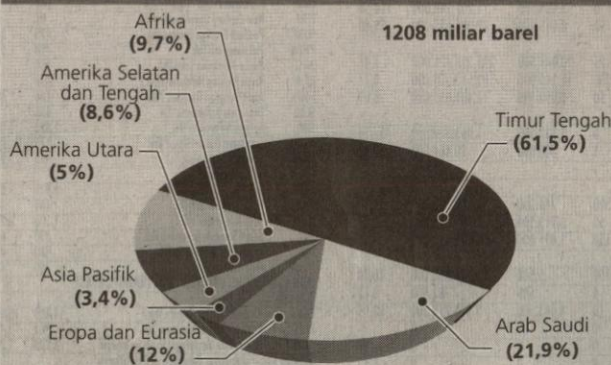
Uang investasi dari dana pensiun dan hedge fund ke barang komoditas termasuk minyak mengalir deras, termasuk dalam bentuk aksi spekulasi.

- Keterbatasan Pasokan OPEC**  
 Organisasi Negara Pengekspor Minyak (OPEC) yang merupakan sumber sepertiga lebih minyak dunia, mulai mengurangi produksi minyak sejak akhir 2006 untuk menahan anjloknya harga minyak.
- Nigeria**  
 Pasokan minyak mentah dari Nigeria, eksportir minyak terbesar kedelapan di dunia, terpengkas sejak Februari 2006 akibat serangan militan terhadap kilang minyak.
- Iran**  
 Ancaman gangguan pasokan minyak dari Iran, eksportir terbesar keempat dunia akibat sengketa nuklir Teheran dengan Barat.
- Irak**  
 Irak berjuang keras memulihkan industri minyaknya setelah puluhan tahun didera perang, sanksi dan hengkangnya investor. Invasi AS pada 2003 menyebabkan ekspor minyak Irak terpuruk.

### ALIRAN MINYAK DUNIA (JUTA TON)



### CADANGAN MINYAK DUNIA PER 2006



Cadangan yang bisa dibuktikan menurut industri adalah cadangan minyak yang beroperasi dan diakui eksistensinya dalam sistem perekonomian dunia.

hh

**HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 13

TAHUN 2008



■ ANTARA/SAPTONO

**PEMBANGUNAN PIPA GAS:** Wapres Jusuf Kalla didampingi Dirut Perusahaan Gas Negara Sutikno (kedua dari kiri), Menteri Perindustrian Fahmi Idris (ketiga dari kanan), Dubes RI untuk Korsel Jakob Tobing (kedua dari kanan) dan Ketua Kadin Sofyan Wanandi (kanan) berbincang dengan Presiden SK Energi Kim Joong-ho sesuai MoU pembangunan transmisi pipa gas Sumatra Selatan-Jawa Barat, di Seoul, Korsel, kemarin.

45

**HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 13

TAHUN 2008

**TANGERANG**

## Polisi Sita Ribuan Liter BBM Selundupan

TANGERANG (Suara Karya): Petugas Mapolresta Tangerang berhasil mengungkap penyelundupan ribuan liter bahan bakar minyak (BBM) dari berbagai jenis pada Selasa (26/2).

Diketahui, BBM yang diselundupkan oleh pengusaha dari Tangerang itu rencananya akan didistribusikan keluar area distribusinya. "Itu melanggar peraturan yang telah ditetapkan pemerintah tentang pendistribusian BBM, maka kami cegah," kata Kepala Satuan Reserse Kriminal Polresta Tangerang, Ajun Komisaris Ade Ari, kepada wartawan di kantornya, Selasa (26/2) siang.

Dikatakan Ade, sejak pertengahan 2007 hingga sekarang pihaknya sudah menyita 11.600 liter minyak tanah, 15.131 liter solar, dan 40.000 residu BBM. "Ribuan liter barang bukti ini kami sita dari 16 kasus," katanya.

Untuk kasus tersebut, polisi telah menjaring 24 tersangka. "Empat orang

tersangka sudah dalam tahap P-21 dan 12 orang dalam proses penyidikan. Sedangkan tersangka lainnya, sudah berada di sel tahanan Mapolres Tangerang," kata Ade.

Menurut Ade, penyelundupan BBM melanggar Pasal 53, 54, dan 55 Undang-Undang (UU) No 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas (Migas). "Pasal-pasal tersebut mengancam para tersangka penyelundup BBM dengan enam tahun penjara," katanya.

Kabupaten Tangerang, lanjut Ade, sangat rawan dengan penyelundupan BBM. Itu dikarenakan banyaknya industri yang terdapat di daerah ini. "Ke depan kami akan menyelidiki industri yang menerima BBM selundupan," kata Ade berjanji.

Menurut Ade, modus penyelundupan BBM ini cukup beragam, salah satunya dengan menjual BBM dari Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) ke industri. (Bayu)

**HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN   **FEB**   MAR   APR   MEI   JUN   JUL   AGST   SEPT   OKT   NOV   DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15   16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 **27** 28 29 30 31

HALAMAN : *A.8*

TAHUN 2008



**Melayani  
Pengecer**

Antrean pembelian bahan bakar minyak terjadi di stasiun pengisian bahan bakar umum (SPBU) di Jalan Prof Muh. Yamin, Palu, Sulawesi Tengah kemarin. Meski BBM langka, namun sejumlah SPBU tetap melayani pembelian dengan jeriken untuk diecer. Para pengecer menjualnya dengan harga empat kali lipat dari harga normal.

47

**HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- 

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN    **FEB**    MAR    APR    MEI    JUN    JUL    AGST    SEPT    OKT    NOV    DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15    16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 **27** 28 29 30 31

HALAMAN : 5

TAHUN 2008



ANTARA/BASRI MARZUKI

**ANTRE:** Seorang bocah melintas di antara barisan jeriken yang antre sejak malam di SPBU Jalan Prof Muh. Yamin, Palu, Sulteng, kemarin. Meskipun BBM langka, namun sejumlah SPBU tetap melayani pembelian untuk diecer.

48

**HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN    **FEB**    MAR    APR    MEI    JUN    JUL    AGST    SEPT    OKT    NOV    DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15    16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 **27** 28 29 30 31

HALAMAN : 15

TAHUN 2008



**PEMBANGUNAN PIPA GAS:** Wapres Jusuf Kalla (kedua dari kiri) didampingi Dirut Perusahaan Gas Negara (PGN) Sutikno (kedua dari kiri), Menteri Perindustrian Fahmi Idris (keempat dari kiri), Dubes RI untuk Korsel Jakob Tobing (kedua dari kanan), dan Ketua Kadin Sofyan Wanadi (kanan) berbincang dengan Presiden SK Energi Kim Joong Ho (kiri), usai MoU pembangunan transmisi pipa gas di Seoul, Korsel, Selasa (26/2). Pembangunan transmisi tersebut dari Sumatra Selatan-Jawa Barat.

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- 

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 3

TAHUN 2008

# Pembatasan BBM Masih Belum Jelas

## Program yang paling jelas baru penjatahan minyak tanah

**Barly Haliem, Gentur Putro,  
Uji Agung, Umar Idris**

JAKARTA. Program pemerintah untuk mengatasi melonjaknya subsidi bahan bakar minyak (BBM) masih belum jelas benar. Apakah akan menaikkan harga atau menerapkan pembatasan konsumsi? Sejauh ini, yang paling jelas baru pembatasan penggunaan minyak tanah. Pemerintah akan menerapkan pembatasan minyak tanah di seluruh Indonesia begitu DPR menyetujui Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Perubahan 2008 sebagai Undang-Undang.

"Pembatasan minyak tanah bukan hanya di 63 kabupaten melainkan di seluruh Indonesia," kata salah seorang anggota kabinet. Sembari membagikan kartu kendali minyak tanah, Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral bersama Badan Pelaksana Hilir Minyak dan Gas mendapat tugas menyiapkan infrastruktur *smart card* untuk merealisasikan pembatasan bensin.

Anggota BPH Migas, Ibrahim Hasyim membenarkan jika pembatasan minyak tanah yang paling siap. "Pembatasan bensin dan solar masih menjadi perdebatan dan belum siap benar," kata Ibrahim.

Sementara Anggota BPH yang lain Adi Subagyo bilang, saat ini pemerintah terus melakukan persiapan. "Soal waktunya kapan tergantung keputusan pemerintah BPH hanya sebagai

pelaksana saja," tandasnya.

Selain pembatasan konsumsi, pemerintah juga mempertimbangkan menaikkan harga (KONTAN 26 Februari 2007). Namun, Ibrahim maupun Adi mengaku tidak tahu mengenai opsi kenaikan harga bensin itu.

Sementara Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Boediono dan Menteri Keuangan Sri Mulyani memilih tak berkomentar soal kemungkinan menaikkan harga bensin. "Kita jangan

### Pemerintah paling siap membatasi konsumsi minyak tanah, bensin dan solar belum siap.

berandai-andai," kata Boediono. Sementara Sri Mulyani sama sekali tak menjawab pertanyaan seputar subsidi di RAPBN 2008.

### Organda menolak

Wacana kenaikan harga bensin sebesar Rp 500 per liter sonak membuat pengusaha transportasi gerah. Organisasi Pengusaha Angkutan Darat (Organda) berpendapat, diskusi soal pembatasan bensin dan solar sudah membuat mereka pusing. Meski begitu, kalau harus memilih, Organda tetap lebih suka penjatahan bensin dan solar penimbang kenaikan harga, meskipun cuma Rp 500 per liter.

Herry Roti, Ketua Organda DKI Jakarta, menyebut dua pilihan itu sama-sama pahit. Karena pada ujungnya kebijakan pemerintah ini akan jadi beban masyarakat pengguna jasa transportasi. Karena pengusaha tentu akan menyalurkan beban itu dengan menaikkan tarif angkutan umum.

Ia menyebut berapapun besarnya kenaikan harga BBM pasti akan memberikan efek domino. "Harga suku cadang kendaraan macam kampas rem, ban, maupun oli pasti bakal la-tah ikut naik," katanya.

Kalaupun pemerintah ingin membatasi, Herry meminta penyesuaian dengan penggunaan angkutan umum setiap harinya. Misalkan kendaraan jenis taksi biasanya meminum 30 sampai 35 liter premium sehari. Jenis mikrolet menggunakan 40 sampai 60 liter bensin. Sementara bus besar maupun sedang bisa menyedot 100 liter solar. "Kalau pembatasannya cuma 10 liter per hari, artinya supir harus beli BBM yang tidak bersubsidi. Dampaknya pasti tarifnya pasti naik dan masyarakat yang akan susah," tambahnya.

Sedangkan Ketua Umum Dewan Pimpinan Pusat Organda Murphy Hutagalung menegaskan DPP Organda tidak akan menerima kedua opsi tersebut. Karena pasti ujungnya bakal memberatkan masyarakat kecil sebagai pengguna angkutan umum. "Justru seharusnya pemerintah mensubsidi angkutan umum," kata Murphy.



HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- 

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 4

TAHUN 2008

# Rakyat, Kambing Hitam Kebijakan BBM

Oleh  
**BENNY SUSETYO**

**P**emerintah kabarnya berencana membatasi pemakaian BBM bersubsidi pada Mei 2008 dengan menggunakan *smartcard* yang dibagikan mulai April 2008. Dengan smart card, masyarakat bisa membeli BBM bersubsidi sesuai jatah. Namun jika memerlukan BBM tambahan, si pengguna kartu harus mengeluarkan dana tambahan. Langkah ini diharapkan mampu mengurangi subsidi BBM Rp 10 triliun.

Situasi ini sebenarnya menunjukkan kepanikan pemerintah dalam mengatasi kebutuhan rakyat yang mendasar, yakni masalah energi. Bila hal ini diberlakukan tanpa pertimbangan yang matang dari berbagai aspek dan dimensi, dikhawatirkan justru solusi ini menjadi problem baru di tengah masyarakat. Masyarakat mengalami kesengsaraan baru, setidaknya harga akan melonjak begitu tinggi karena pembatasan bahan bakar akan menimbulkan masalah dalam hal distribusi barang-barang.

Kebijakan ini pada akhirnya potensial memicu kekacauan. Kebijakan pembatasan konsumsi BBM tanpa memperhatikan aspek sosial kemasyarakatan akan memicu kekacauan publik. Masyarakat akan mengeluarkan anggaran 70% untuk kebutuhan BBM nonsubsidi, dan jika menggunakan BBM bersubsidi melebihi jatah harian. Jumlah kenaikan orang miskin akibat salah kebijakan BBM sudah sering dialami. Sampai saat ini negara belum menemukan solusi yang tepat bagaimana menciptakan alternatif untuk mengatasi solusi ini.

Atas dasar pengurangan subsidi, negara selalu mengorbankan rakyatnya. Di sisi lain, tidak ada langkah revolusioner, misalnya bagaimana memberantas semaksimal mungkin jumlah korupsi di negeri ini. Dana yang disewelengkan koruptor bila digunakan

secara tepat justru akan jauh lebih efektif daripada selalu menjadikan rakyat sebagai kambing hitam subsidi BBM. Di sisi lain kebijakan pembatasan BBM justru potensial menimbulkan korupsi baru, misalnya distribusi secara gelap. Kekhawatiran ini perlu disampaikan sebagai bagaimanapun juga aroma birokrasi kita masih sangat korup.

#### Subsidi Tepat Sasaran?

Selama ini kebijakan BBM Indonesia tidak pernah memikirkan solusi jangka panjang. Misalnya kita ingat bagaimana uang negara-negara "dihambur-hamburkan" kepada rakyat miskin beberapa tahun lalu dengan model sinterklas. Sudahkah dievaluasi sejauh mana orang miskin berkurang dengan model seperti itu? Alasan pemerintah untuk menaikkan harga BBM adalah supaya biaya subsidi bisa diberikan tepat sasaran, yakni kepada mereka yang miskin. Alasan yang dikemukakan ini memang begitu rasional dan logis. Logika yang dipakai pemerintah selama ini, bahwa yang menikmati harga BBM tersubsidi adalah hanya orang kaya.

Pertanyaan yang mendasar adalah apakah pilihan untuk menaikkan harga BBM sungguh-sungguh mempunyai pengaruh untuk mengurangi kemiskinan? Apakah dengan kenaikan harga BBM, rakyat miskin bisa menikmati biaya pendidikan dan kesehatan murah, bahkan gratis? Pertanyaan inilah yang pertama-tama seharusnya dipersiapkan untuk dijawab terlebih dahulu. Pemerintah harus memiliki kredibilitas yang kuat untuk meyakinkan publik bahwa kenaikan harga BBM memang dibutuhkan untuk meningkatkan kesejahteraan kaum miskin. Ini perlu ditegaskan dengan tepat. Bukan semata-mata dengan pembuktian berdasarkan angka-angka yang bagi publik sulit untuk dinalar. Nalar publik sebenarnya sangat sederhana, yakni berharap bahwa kenaikan harga BBM harus diimbangi dengan pelayanan publik yang lebih

efisien dan murah.

Realitasnya, kenaikan harga BBM sering tidak diimbangi dengan kemudahan bagi orang miskin dan perbaikan fasilitas umum. Ada kecenderungan bahwa dana kompensasi yang ada kurang tepat sasaran karena disalahgunakan untuk kepentingan di luar hal ini. Inilah yang membuat publik selalu ragu bahwa kenaikan harga BBM akan mengurangi kaum miskin. Dua hal yang menurut publik, dalam kenyataannya, selalu bertolak belakang dan tak ada buktinya di lapangan secara kongkret. Kenaikan harga BBM sering tidak diimbangi dengan penghapusan praktek pungli yang melekat dalam diri birokrasi dan pelayanan publik.

Ketidakmampuan pemerintah menghapuskan biaya tinggi (*high cost*) inilah yang membuat kebijakan kenaikan harga BBM tidak mengubah nasib kaum miskin. Kaum miskin hidupnya semakin tersisih dalam daya tawarnya terhadap kekuatan global yang sekarang ini telah merasuki kekuatan politik dan pasar. Kekuatan global ini sekarang telah menguasai hajat hidup kehidupan ekonomi kita.

#### **Minus Empati**

Ini terjadi karena ketidakmampuan elit politik dalam rangka membangun kemandirian ekonomi bangsa. Elit politik yang ada saat ini tidak memiliki kemampuan untuk membaca sebuah perubahan tata dunia global. Dan lebih jelasnya, mereka tidak memiliki visi yang akurat ke arah mana kaum miskin di negaranya akan diarahkan untuk berkompetisi dalam pasar global.

Memang dalam setiap kebijakan BBM, yang sulit dilakukan oleh pemerintah adalah bagaimana berempati terhadap kesusahan rakyat. Karena itulah meskipun terdapat berbagai argumen yang sangat ilmiah dan rasional tentang alasan menaikkan harga BBM, rakyat tetap tidak bisa menerimanya.

Meskipun alasan pemerintah sangat

logis, di mana pemerintah tidak lagi seharusnya menyanggah subsidi BBM yang begitu berat dan perlu diturunkan tahun per tahun, tetapi alasan menaikkan BBM itu hanya berpreferensi pada kepentingan pemerintah. Rasa empati apa yang terjadi di kalangan rakyat kecil tidaklah terlalu menjadi urusan pemerintah. Jadi, bukanlah kebijakan menaikkan harga BBM itu yang salah secara teoritis, melainkan kelalaian pemerintah memberikan peluang untuk peningkatan ekonomi rakyat itulah yang salah secara teoritis dan praktis.

Masalah utama rakyat kecil dalam setiap kenaikan harga BBM bukanlah semata-mata naiknya barang yang dimaksud, melainkan adalah kenaikan harga-harga lainnya. Titik. Di sisi lain, kenaikan harga-harga barang pokok itu tidak diimbangi dengan kenaikan tingkat pendapatan mereka. Kita sering dengar rakyat menjerit, "Gaji tetap, harga meningkat." Nah inilah yang disebut sebagai derita rakyat itu. Problem BBM selalu membawa konsekuensi beratnya beban hidup masyarakat. Apalagi jumlah pengangguran diperkirakan akan bertambah, dan demikian pula dengan angka kemiskinan. Di sisi lain terdapat ketidakjelasan orientasi pemerintahan dalam pemulihan ekonomi.

Kebijakan BBM terkait dengan berbagai kebijakan pemerintah lainnya. Menaikan harga BBM dengan cara apapun seharusnya juga memaksa pemerintah berpikir keras untuk menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat. Penguasa tak bergeming ketika dihadapkan logika bahwa angka kemiskinan bukannya menurun tapi sebaliknya akibat berbagai kebijakan BBM. Mengapa beban berat selalu rakyat yang menanggung, sementara keuntungan tetap diraih oleh para penguasa? Inilah yang tak pernah bisa kita mengerti dari perilaku sebagian besar elite Indonesia.

Penulis adalah Pendiri Setara Institute.

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 16

TAHUN 2008

■ HARGA BBM DI KENDARI

## Harga Eceran Bensin Rp 12.000 per Liter

KENDARI. Harga bensin di Kendari, Sulawesi Tenggara semakin menggila. Hingga kemarin (25/2), harga bahan bakar di tingkat pengecer sudah mencapai Rp 12.000 per liter atau meningkat Rp 4.000 dari hari sebelumnya. Padahal, harga resmi di pompa bensin hanya Rp 4.500 per liter.

Melambungnya harga premium ini lantaran pasokan premium seret. Sejumlah Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) terpaksa berhenti beroperasi karena tidak mendapatkan pasokan dari Pertamina.

Informasi dari Depo Pertamina Kendari, pendistribusian bensin ke SPBU terpaksa dikurangi sebab stoknya mulai menipis. Perusahaan minyak nasional ini mengurangi jatah karena kapal tanker yang membawa premium dari Balikpapan ternyata belum berlabuh di Kendari. Untuk mencukupi kebutuhan ibukota Sulawesi Tenggara ini, Pertamina terpaksa mendatangkan dari Kolaka.

Di beberapa SPBU, antrean kendaraan bermotor tak terhindarkan untuk mendapatkan pengisian bahan bakar. Agar bisa mendapatkan premium ini, warga terpaksa mengantre sejak pagi hari.

Rahman, seorang pengendara sepeda motor mengaku mengantre sejak pukul 05.00 WITA. Dia rela berpeluh pesah mengantre BBM lantaran sudah tak sanggup lagi membeli bensin di pedagang pengecer. "Hari ini ti-

dak ke kantor, saya hanya nongkrong di SPBU menunggu pasokan dari Depo Pertamina," katanya, kemarin (26/2).

Bila warga lain bersusah payah akibat kelangkaan BBM ini tidak halnya dengan pedagang pengecer. Mereka menanggung untung dengan menipisnya stok premium. Sejumlah pengecer bensin bisa meraih keuntungan ratusan ribu rupiah saat bensin di SPBU kosong. Aco, pedagang bensin, mengaku untung hingga Rp 200.000 hingga Rp 250.000 per hari.

**Kelangkaan premium membuat pedagang menanggung untung dari harga yang tinggi.**

Umumnya, para pedagang ini mendapatkan pasokan premium dari Kabupaten Konsel dan Konawe karena daerah tersebut mendapatkan pasokan dari Kabupaten Kolaka. Mereka membeli premium ini dengan harga Rp 6.000 per botol ditambah dengan ongkos ojek yang dikeluarkan, sehingga dijual kembali Rp 12.000 per botol. Sedangkan untuk ukuran jeriken berkapasitas 30 liter bensin yang biasanya Rp 150.000 namun kali ini dibeli dengan harga Rp 250.000.

**HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: A.6

TAHUN 2008

# Grup Easco bangun tangki BBM di Pendingin US\$100 juta

Oleh ERWIN NURDIN  
*Bisnis Indonesia*

**JAKARTA: Grup Easco melalui anak perusahaannya PT Ranji Karya Sakti, pengelola Pelabuhan Khusus Pendingin di Sanga-Sanga, Kalimantan Timur, membangun delapan unit tangki bahan bakar minyak berkapasitas 120.000 ton dengan investasi sedikitnya US\$100 juta.**

Emil Abbas, Komisaris Utama PT Ranji Karya Sakti, mengatakan kebutuhan BBM untuk keperluan usaha pertambangan, industri, pelayaran, dan angkutan di wilayah tersebut mencapai 600.000 ton setiap bulan.

"Untuk memenuhi kebutuhan BBM yang cukup besar itu, terutama untuk wilayah pertambangan dan industri di sepanjang Delta Mahakam, kami membangun *bunker* BBM sebanyak delapan unit di Pelabuhan Pendingin," kata Emil kepada *Bisnis*, kemarin.

Dia menjelaskan satu unit tangki BBM tersebut berkapasitas 15.000 ton, sehingga total kapasitas delapan unit tangki itu mencapai 120.000 ton.

Menurut dia, sebagian besar dari kebutuhan BBM untuk industri dan pertambangan tersebut diserap oleh kawasan pertambangan dan industri di sepanjang sungai Mahakam (Delta Mahakam).

"Posisi Pelabuhan Pendingin yang terletak di Delta Mahakam memang sangat strategis. Oleh sebab itu, kami membangun *bunker* di pelabuhan tersebut guna memenuhi kebutuhan BBM di kawasan ini," ujar Emil.

Pelabuhan Khusus Pendingin terletak di mulut Delta Mahakam yang berhubungan langsung dengan laut. Pelabuhan yang berlokasi di Kecamatan Sanga-Sanga itu berada di areal seluas 72 hektare dan sudah beroperasi sejak 1995.

Emil mengatakan dana pembangunan *bunker* BBM tersebut berasal dari sumber internal dan mitra strategis dari perusahaan swasta nasional. Namun dia tidak merinci nama mitranya tersebut.

"Dari delapan unit *bunker* yang direncanakan, tiga unit sekarang dalam proses pekerjaan. Pada pertengahan tahun ini diharapkan sudah beroperasi secara komersial," paparnya.

Ranji Karya merupakan salah satu anak perusahaan Grup Easco yang bergerak di bidang jasa pelabuhan. Usaha lain dari grup ini adalah bidang kontraktor perminyakan, perkebunan, bank syariah, asuransi, dan jasa pendidikan.

Selain mengembangkan Pendingin sebagai pusat distribusi BBM di Delta Mahakam, Ranji Karya mengembangkan pelabuhan khusus itu menjadi pusat penampungan batu bara dari usaha pertambangan skala kecil menengah di sepanjang aliran Sungai Mahakam. (*erwin.nurdin@bisnis.co.id*)

**HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 13

TAHUN 2008

## Pertamina Jadi Perusahaan Terbuka "Nonlist" Semester I/2008

Jakarta-Rencana pendaftaran PT Pertamina ke Bursa Efek Indonesia (BEI) menjadi perusahaan terbuka *nonlist* ditargetkan paling lambat semester satu 2008. "Mudah-mudahan bisa selesai (semester I/2008-red)," kata Meneg BUMN Sofyan Djalil, Senin (25/2).

Rencana menjadikan Pertamina menjadi perusahaan terbuka *nonlist* tersebut dinilai harus segera dilakukan untuk menjadikan BUMN migas tersebut lebih kompetitif dan transparan.

Namun untuk merealisasikan hal itu diperlukan peraturan pemerintah (PP) untuk merevisi UU Pasar Modal.

"UU PM itu salah satu ketentuannya mengatur perusahaan publik harus dimiliki oleh 300 pihak atau yang ditetapkan oleh pemerintah, oleh sebab itu perlu ada PP baru," katanya.

Ia mengatakan hingga kini PP masih sedang dalam proses di Badan Pengawas Pasar Modal dan

Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) untuk kemudian dikirimkan ke Departemen Keuangan.

Manajemen PT Pertamina sendiri saat ini sudah menyiapkan tim teknis yang khusus dibentuk menjelang pendaftaran BUMN migas itu ke Bursa Efek Indonesia (BEI) agar setingkat dengan perusahaan publik.

"Kami sudah membentuk tim teknis sebagai persiapan untuk menjadi *public company*," kata Sekretaris Perusahaan PTB Pertamina, Sudirman Said.

Pada kesempatan yang sama Wakil Direktur PT Pertamina Iin Arifin Takhyan, mengatakan, pihaknya menargetkan Pertamina menjadi perusahaan setingkat *public company* yang transparan dan kompetitif.

"Pertamina sudah mempersiapkan itu dalam rangka menjadi perusahaan setingkat *public company*," kata Iin.

Dalam 15 tahun ke depan, Pertamina ditargetkan mampu menjadi perusahaan yang setara dengan perusahaan minyak kelas dunia yang menjadi pesaingnya saat ini. Menurut Iin, pihaknya berharap dalam lima tahun pertama target-target awal tercapai.

"Neraca awal kita sudah hampir selesai sehingga bisa segera diaudit. Tahun depan diharapkan kita bisa," katanya.

Sebelumnya, Kementerian Negara BUMN segera mendaftarkan dua BUMN, yaitu PT Pertamina dan PT Krakatau Steel ke Bursa Efek Indonesia (BEI) meskipun keduanya bukan BUMN terbuka.

Hal itu dilakukan sebagai bentuk atau upaya transparansi BUMN terkait semakin santernya tarik ulur dari berbagai pihak untuk memasukkan BUMN sebagai badan publik sesuai RUU Kebebasan Memperoleh Informasi Publik (KMIP).

(ant)

88

**HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN   **FEB**   MAR   APR   MEI   JUN   JUL   AGST   SEPT   OKT   NOV   DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15   16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 **27** 28 29 30 31

HALAMAN : 20

TAHUN 2008

### Antrean BBM makin Parah

MEMASUKI hari keenam antrean warga Kota Palu, Sulawesi Tengah



■ MI/HAFID

(Sulteng), untuk mendapatkan stok premium di stasiun pengisian bahan bakar umum (SPBU) semakin parah.

Pantauan *Media Indonesia* menyebutkan sejak kemarin pagi hingga sore antrean panjang kendaraan roda empat dan roda dua memenuhi hampir seluruh SPBU di empat kecamatan Kota Palu.

Kepala Depo Pertamina Donggala Syarifuddin Yunus mengaku setiap hari mendistribusikan 250 ton premium pada 16 SPBU di wilayah Kota Palu, Kabupaten Donggala, dan Mamuju Utara, Sulawesi Barat (Sulbar).

Di Majene, Sulbar, warga juga kesulitan mendapatkan Premium. Mereka harus mengantre berjam-jam di SPBU. Humas Pertamina Unit Pemasaran VII Makassar Najamuddin Madjid menyatakan stok premium di wilayah Sulsel, Sulteng, dan Sulbar hanya cukup untuk tiga hari. (HF/M-FH/HM/N-4)

86

**HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE :  LISTRIK                       MINERAL, BATU BARA                       GEOLOGI  
 MIGAS                                      DAN PANAS BUMI                                       UMUM  
 ENERGI ALTERNATIF

JAN    **FEB**    MAR    APR    MEI    JUN    JUL    AGST    SEPT    OKT    NOV    DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15    16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 **27** 28 29 30 31

HALAMAN : 13

TAHUN 2008

**Pembatasan BBM Ancaman ATPM**

KALANGAN agen tunggal pemegang merek (ATPM) mewaspadaai kebijakan pemerintah yang akan membatasi penggunaan bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi tahun ini akan menurunkan permintaan mobil di dalam negeri. "Kami terus mewaspadaai kebijakan pemerintah mengenai BBM, namun sampai saat ini kami masih optimistis pasar mobil akan tumbuh," ujar Direktur Pemasaran PT Toyota Astra Motor (TAM) Joko Trisanyoto yang sedang menghadiri pertemuan para diler di Bali, kemarin. Ia mengatakan, para diler di daerah melaporkan bahwa permintaan mobil di daerah masih meningkat, terutama untuk kendaraan niaga, seperti *pick up* dan truk. "Saat ini, kami sampai kewalahan memenuhi permintaan diler, tidak hanya untuk kendaraan penumpang seperti Avanza dan Innova, tapi juga kendaraan niaga seperti Hi-Lux dan Dyna yang permintaannya terus meningkat," kata Joko. Oleh karena itu, ia menilai sampai triwulan pertama tahun ini perekonomian di Indonesia masih akan menggeliat, yang terlihat dari naiknya permintaan untuk kendaraan niaga. (Ant/E-2)

87

**HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : II

TAHUN 2008

## BPH Migas Usul Alpha Ditetapkan Konstan

**B**adan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas) mengusulkan agar besaran alpha yang meliputi biaya distribusi dan margin dalam pendistribusian bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi ditetapkan konstan dan bukan persentase seperti sekarang ini.

"Kami usul alpha BBM ditetapkan dengan harga konstan bukan persentase," kata Anggota Komite BPH Migas Adi Subagyo di Jakarta, Selasa.

Dalam beberapa tahun terakhir ini, alpha BBM bersubsidi ditetapkan pemerintah berdasarkan persentase. Besaran alpha tahun 2007 ditetapkan 14,1 persen dan tahun 2008 direncanakan 12,5 persen.

Menurut Adi, alpha yang konstan tersebut akan menekan biaya pendistribusian BBM.

Selain itu, lanjutnya, BPH Migas juga mengusulkan alpha yang berbeda berdasarkan wilayah dan tidak seragam secara nasional.

Anggota Komite BPH Migas lainnya, Ibrahim Hasyim mengatakan, besaran alpha juga harus memiliki batas minimal agar mampu memenuhi biaya perawatan, keamanan, dan pelayanan dalam jangka menengah.

Menurut dia, secara pribadi, dirinya berinisiatif mengkaji batas minimal tersebut dengan membagi wilayah Indonesia dalam beberapa klaster dan membuat model untuk mengetahui minimal alphanya.

Adi juga mengatakan, besaran alpha BBM bersubsidi yang direncanakan tahun 2008 sebesar 12,5 persen kepada PT Pertamina (Persero) merupakan rata-rata secara nasional. "Angka alpha itu termasuk pendistribusian ke daerah terpencil yang tentunya jauh di atas 12,5 persen. Jadi, ada subsidi silang," katanya.

Karenanya, menurut dia, alpha bersubsidi tersebut tidak bisa dibandingkan dengan hasil tender BBM yang digelar PT PLN (Persero).

Dalam tender tersebut, PT Shell Indonesia dan PT Aneka Kimia Raya Tbk (AKR) menang dengan menawarkan angka alpha yang cukup rendah.

Ibrahim mengatakan, Shell bisa menawarkan alpha yang rendah, karena hanya menghitung ongkos angkut dari Singapura ke Medan, tanpa perlu tangki.

"Sedang, alpha bersubsidi mencakup seluruh Indonesia dengan jarak beragam dari sumber pasokan, kon-

disi alam laut dan sungai serta infrastruktur pelabuhan. Hal ini melibatkan rantai pasokan yang sangat kompleks," ujarnya.

Sebelumnya, dalam tender pengadaan solar pembangkit PLN di Grati, Jatim dengan volume 650.000 kiloliter dan Belawan, Medan 250.000 kiloliter dimenangkan Shell dengan alpha 1,95 persen.

Sedang, AKR menang dalam pengadaan solar pembangkit PLN di Pontianak sebanyak 50.000 kiloliter dengan alpha 7,45 persen dan Samarinda 8,30 persen. Sementara, Pertamina diketahui menawarkan alpha 9,5 persen.

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA  
 INVESTOR DAILY  
 KOMPAS  
 KORAN TEMPO  
 KORAN KONTAN  
 MEDIA INDONESIA  
 NERACA  
 PIKIRAN RAKYAT  
 RAKYAT MERDEKA  
 REPUBLIKA

SUARA KARYA  
 SEPUTAR INDONESIA  
 SUARA PEMBARUAN  
 SINAR HARAPAN  
 TABLOID KONTAN  
 THE JAKARTA POST  
 MAJALAH GATRA  
 MAJALAH TEMPO  
 MAJALAH TRUST

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 14

TAHUN 2008

# DPR Pertanyakan Lifting Minyak

**JAKARTA (SINDO)** – DPR mempertanyakan putusan pemerintah menurunkan produksi (*lifting*) minyak bumi Indonesia di dalam rancangan APBN-P 2008.

Padahal, pemerintah menaikkan target penerimaan negara bukan pajak (PNBP). Ketua Panja PNBP DPR Walman Siahaan menilai penurunan tersebut sangat kontradiktif dengan rencana pemerintah menaikkan target PNBP 2008. Pasalnya, sebagian besar PNBP 2008 bersumber dari hasil sumber daya alam yang didominasi produksi minyak. "Karenaitu, kami memintaperintah memberikan klarifikasi secara tepat terkait mekanisme penghitungan penetapan *lifting* minyak 2008," ujar dia di Jakarta kemarin.

Nota Keuangan Rancangan APBN-P 2008 mencatat, target PNBP diharapkan naik sebesar Rp47,9 triliun menjadi Rp235,2 triliun dari Rp187,1 triliun dalam APBN 2008. Dalam nota yang sama, target *lifting* minyak diturunkan dari target APBN 2008 sebesar 1,034 juta barel per hari menjadi 910.000 barel per hari.

Pada sektor SDA di bidang

minyak dan gas misalnya, PNBP diharapkan naik sebesar Rp34,3 triliun dari Rp117,9 triliun menjadi Rp152,2 triliun, sedangkan total keseluruhan target PNBP SDA diharapkan mencapai Rp161,3 triliun atau naik Rp35,1 triliun dari Rp126,2 triliun.

Menurut Walman, target PNBP seharusnya didasarkan pada faktor-faktor yang memengaruhi sektor migas seperti jumlah produksi minyak dan gas, harga mentah produksi dalam negeri (International Crude Petroleum/ICP), dan pertambangan. Di samping itu, laba BUMN tambang serta akibat perubahan kurs atau kurs yang melemah.

Sejawat Walman di Panja PNBP Andi Rahmat menilai, jika *lifting* minyak tidak diturunkan, potensi penerimaan negara dari PNBP akan lebih besar. "Sehingga akan mampu menutupi kekurangan defisit anggaran yang direncan-

nakan sebesar 2%," ujar dia.

Lebih lanjut Andi mengemukakan, Panja PNBP akan melihat dari dua sisi, penerimaan negara maupun konsekuensi penerimaan itu dan aspek pertanggungjawaban keuangan PNBP yang dikelola pemerintah.

"Dalam UU PNBP, penyector PNBP yang kurang mencapai target akan dikenakan sanksi. Misalnya jika BP Migas kurang mencapai target, Menkeu diminta untuk menahan anggaran BP Migas sebesar 1%," kata dia.

Di tempat terpisah, Direktur Jenderal Anggaran Depkeu Achmad Rochjadi mengatakan, optimalisasi PNBP dilakukan dalam beberapa langkah. Salah satunya dengan mengupayakan pencapaian target *lifting* minyak lebih tinggi dari jumlah produksi yang diasumsikan pemerintah, seperti dicantumkan pada rancangan APBN-P 2008 sebanyak 910.000 barel per hari.

"Selain itu, kita juga memperkuat audit dan verifikasi PNBP, bahkan intensifikasi dari sisi penagihan piutang negara," ujar dia.

(zaenal muttaqin)

**HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- 

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 11

TAHUN 2008

## Kala Pertamina Mengubah Citra

Pertamina, Badan Usaha Milik Negara yang bertanggung jawab dalam urusan penyediaan Bahan Bakar Minyak (BBM), bakal makin dituntut perannya di masa depan. Ancaman krisis energi yang berpotensi melumpuhkan perekonomian nasional membuat Pertamina harus mencari sumber cadangan migas baru untuk dieksplorasi. Namun di hilir, Pertamina juga dituntut untuk memperbaiki diri. Penggunaan teknologi boleh jadi merupakan salah satu solusi dari ancaman penyelewengan pegawainya.

**K**arang Enggal, sebuah area yang berada dalam kawasan Desa Sukra Kecamatan Sukra, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat. Lokasinya tidak jauh dari jalan raya pantai utara Jawa (Pantura). Apa yang istimewa dari desa ini sehingga BUMN minyak, PT Pertamina (Persero) membawa wartawan dari berbagai media ke Karang Enggal. Ternyata, wartawan akan digiring untuk melihat dari dekat aktivitas pengeboran minyak dan gas bumi.

Di tengah hujan deras, rombongan wartawan disambut Manajer Humas PT Pertamina Eksplorasi dan Produksi (EP), Mochamad Harun dan Gondo Irawan dari Drilling Service Hulu (DS) yang mengelola usaha jasa drilling (pemboran) dan workover. Mereka pun silih berganti bertutur perihal penemuan sumur eksplorasi ini.

Harun sambil menunjuk denah lokasi sumur eksplorasi, menguraikan sulitnya memprediksikan hasil temuan baru sumur eksplorasi yang dilakukan Pertamina EP. Seberapa besar peluang untuk membuktikan apakah ada kandungan minyak dan gas (migas) dalam perut bumi.

Sepertinya mereka sedang berjudi dengan dana yang dianggarkan Pertamina tiap lokasi pememuan sumur sebesar Rp 4 miliar. Untuk memperoleh hasil kandungan bumi ini tingkat keberhasilan yang dicapai dengan perbandingan 2:10.

"Tingkat keberhasilan dari setiap eksplorasi sumur maksimal sekitar 40 persen. Dari cekungan yang ada sekarang, setiap 10 pengeboran sumur, mungkin yang berhasil sekitar dua atau empat

Sore itu cuaca belum bersahabat, hujan tiada henti dan angin pun menggigilkan tubuh, namun Harun masih terlihat semangat. Kembali dia memaparkan bahwa frekuensi pengeboran sumur minyak dilakukan sebanyak 60 sumur, terdapat di daerah cekungan yang berproduksi maupun yang masih berproduksi. Jumlah cekungan yang berproduksi saat ini sekitar 15 cekungan. Sembilan cekungan sudah ditemukan namun belum berproduksi, sedangkan 14 cekungan yang sebelumnya diperkirakan memiliki cadangan, ternyata hasilnya nihil.

Di Karang Enggal (KRE-01) pengeboran sumur telah dilakukan dengan kedalaman akhir 3.231 meter. Saat ini pengeboran sumur telah memasuki tahap penyelesaian (completion) untuk selanjutnya memasuki tahapan pengujian kandungan migas. Pembuktian ada tidaknya minyak, baru diketahui setelah ada aktivitas pengeboran. "Memang ada kandungan hidrokarbonnya atau gas, tapi jumlahnya masih sedang kami uji," kata Harun

Rombongan wartawan mulai mengalihkan *tape recordernya* dan pandangan mata pada Gondo Irawan yang berada disamping Harun. Gondo dengan sigap menerima cecaran pertanyaan seputar eksplorasi sumur dengan kode area KRE 001.

Pria yang mengaku sudah 7 tahun bertugas di kilang pengeboran, berkata sebelum melakukan pengeboran sumur eksplorasi, pihaknya terlebih dahulu melakukan studi cekungan di tempat-tempat yang diindikasikan mengandung migas. Selanjutnya, di-

cekungan minyak.

Pada saat pemboran berlangsung digunakan metode *Overbalance Drilling*, yaitu di dalam lubang sumur diisi dengan lumpur yang memiliki densitas tertentu sehingga memiliki tekanan hidrostatik yang melebihi tekanan formasi (tekanan fluida pada pori batuan bawah tanah) yang ditembus. Namun terdapat metode *Underbalance Drilling* dipakai untuk menembus tekanan formasi yang sangat rendah, bahkan lebih rendah dari kolom air tawar sekalipun yang dikenal dengan zona subnormal.

"Pemboran Sumur Karang Enggal ini merupakan salah satu aktivitas eksplorasi Pertamina EP untuk membuktikan adanya kandungan migas atau hidrokarbon pada formasi baturaja dan talang akar," papar dia.

Gondo menargetkan terhitung sejak Desember 2007 dilakukan pengeboran dan diharapkan akan selesai pada akhir April 2008. Jika belum ada indikasi ditemukan kandungan migas, maka akan dialihkan ke lokasi yang lain.

Untuk satu sumur biayanya mencapai 4 juta dolar AS. Pelaksanaan pemboran ke-22 sesuai target EP Pertamina untuk tahun 2008. Sumur itu terdiri survei seismik 2 dimensi sebesar 2.229 km<sup>2</sup> dan 870 km dengan survei seismik 3 dimensi. "Kegiatan eksplorasi serupa juga dilaksanakan tiap tahun untuk mengganti sekaligus menambah cadangan minyak yang sudah diproduksi," ujar Gondo.

Hujan mulai reda dan senja pun menyapa Indramayu. Gondo mengingatkan bagi rombongan

an dan sepatu yang sesuai dengan standar keamanan. Dan tentu saja, harus mengikuti aturan-aturan untuk keamanan berada di lokasi yang sewaktu-waktu bisa saja membahayakan keselamatan jiwa.

"Hayo siapa yang mau ikut siap-siap fasilitas terbatas. Bila anda mencium bau belerang dan ada percikan api jangan panik. Anda jangan berlari-tetap saja jalan tapi cepat dan berlainan arah angin. Ada petunjuk jalan untuk menyelamatkan diri," terang dia.

Arah jarum jam menunjukan pukul 16.45 Wib. Rasanya lebih dari dua jam rombongan berada di lokasi pemboran. Sudah waktu untuk meninggalkan desa Sukra menuju Hotel Bukit Indah di Purwakarta. Laju bus meninggalkan kesan wajah letih tak bisa ditutupi. Melintasi jalan yang berlubang dan tergenang air hujan membuat laju bis terguncang.

Sampai di hotel, kelelahan sudah sangat menyengat tubuh. Namun, ada tugas laporan berita menunggu segera dipublikasikan.

Pagi hari, rombongan segera

bergegas menuju Jakarta, tepatnya menuju Depo Plumpang. Disana sudah menunggu Wakil Direktur Utama Pertamina lin Takhyan Arifin, Sekretaris Perusahaan PT Pertamina Sudirman Said dan Manager Program Transformasi PT Pertamina, Syahril Mukhtar.

Sepertinya Pertamina ingin mempromosikan Depo Plumpang sebagai proyek percontohan program standarisasi pelayanan depo-depo pengisian minyak di seluruh Indonesia.

#### **Sistem Standarisasi Otomatis Cegah Kecurangan**

Pertamina seolah ingin mengubah image Depo Plumpang berubah menjadi lebih bersahabat dalam memberi pelayanan bagi pengisian bahan bakar minyak (BBM) menelisik latar belakang dirancangnya depo ini untuk memenuhi standar pelayanan yang terbaik. "Perlu diketahui tujuan dari standarisasi depo tersebut untuk memperbaiki transparansi, keamanan dan

akurasi penyaluran minyak dari depot menuju SPBU," ungkap Sekretaris Perusahaan PT Pertamina Sudirman Said.

Sebanyak 228 Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) di 18 kota di Pulau Jawa diketahui telah melakukan kecurangan Umumnya kecurangan dilakukan dengan cara mengurangi volume pengisian BBM dengan menggunakan kawat logam pada meteran. Bahkan ada SPBU yang mencurangi takaran hingga satu liter lebih untuk setiap 10 liternya.

Sudirman sambil senyum menyapa rombongan. Dengan antusias dia mendengarkan pertanyaan yang terlontar. Lalu Sudirman menuturkan upaya meminimalisir kecurangan dengan standarisasi pelayanan yang terbaik, salah satunya adalah menggunakan perangkat teknologi tinggi. Untuk Depo Plumpang dalam transaksi mengisi BBM tidak lagi dilakukan secara manual, tetapi dengan teknologi mesin yang secara otomatis terbukti akurasinya. Diharapkan dengan standarisasi ini dapat mempercepat pelayanan dan akurasinya. Jadi tidak ada lagi kecurangan.

Salah seorang wartawan menanyakan target depo di Indonesia bisa seperti di Depo Plumpang. Tanpa ragu Sudirman menegaskan PT Pertamina (Persero) untuk lima tahun ke depan menargetkan program standarisasi pelayanan depo-depo pengisian minyak di seluruh Indonesia dapat terealisasi. Kini masih dipilih sesuai dengan skala prioritas yang akan dirancang menurut standar internasional dengan sistem otomatisasi.

Dia pun menambahkan depo yang pelayanannya sesuai standar dunia, baik pelayanannya, keamanannya, kualitasnya. Juga dari sisi keamanan. Begitu juga dengan depo-depo lainnya di Surabaya, Malang, Medan. Tetapi ini tentu bertahap karena membutuhkan dana tinggi.

Dari antrian truk tanki yang melintas, nampak teratur dan tidak nampak kesemrawutan. Rupanya ini yang ingin ditunjukkan Pertamina. Selain Depo Plumpang masih ada beberapa depo yang akan menyusul menjalankan sistem otomatisasi, yaitu Depo Ujung

Berung dan Depo Cikampek.

Depo Ujung Berung telah diproses dan dirancang bangun agar berstandar internasional dan ditargetkan selesai akhir tahun ini. "Kami targetkan dalam lima tahun otomatisasi ini rampung untuk seluruh Depo di Indonesia," kata Sudirman

Dia menambahkan Pertamina harus memiliki depo untuk penyimpanan BBM dengan tangki berkapasitas ribuan ton. Saat ini di Depo Plumpang memasok sebanyak 11.000 kilo liter/hari untuk premium, 4.200 kilo liter/hari kerosene, dan solar plus biosolar sebesar 5.100 kilo liter/hari.

Pertamina menginvestasikan setidaknya sebesar Rp1 miliar untuk merancang Depo Plumpang agar menerapkan sistem otomatisasi berstandar internasional. "Untuk investasi di Depo Plumpang sekitar Rp1 miliar," kata Manajer Program Transformasi PT Pertamina, Syahril Mukhtar.

Syahril dengan fasihnya menerangkan, investasi tersebut dilakukan sebagai salah satu upaya transformasi Pertamina yang menargetkan mampu menjadi perusahaan minyak kelas dunia.

Berdasarkan pantauan saat operasional instalasi di depo tersebut termasuk di *filling shield*-nya telah menggunakan sistem otomatisasi. Terlihat dalam pengisian BBM dilakukan sendiri oleh supir tanki melalui sistem otomatis. Tidak ada kontak antara supir dan karyawan Pertamina dalam pengisian tanki BBM. Hal ini menunjukkan kesungguhan Pertamina untuk membangun citra positif dalam memberi pelayanan yang baik.

Masyarakat pun dapat menilai sendiri dan mengukur langsung keakuratan dari pengisian BBM tersebut. "Saya berharap kepercayaan masyarakat memberi respon positif terhadap depo-depo Pertamina," kata Syahril.

Terlepas dari solusi yang ditawarkan Pertamina, sistem baru itu tentu tak akan menjawab permasalahan jika mata rantai panjang permainan curang bisnis BBM tidak diputus. Penertiban harus dilakukan mulai dari orang dalam Pertamina, transportir, sopir, hingga pengelola SPBU nakal. ●

(Sigit Suhardi)

**HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 10

TAHUN 2008

### Pertimbangkan Lagi Penutupan Kilang Minyak Berandan

Medan - Pertamina diminta agar tidak begitu saja menutup kilang minyak bumi di Pangkalan Berandan, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara, tanpa mempertimbangkan nilai-nilai sejarah, aset dan nasib masyarakat yang menggantungkan hidup di sana.

"Kita mendesak Pertamina agar mencari solusi yang cerdas agar kilang minyak di Berandan itu bisa tetap beroperasi," ujar anggota Komisi B DPRD Sumut Abdul Hakim Siagian, SH, MHum kepada wartawan di Medan, Selasa.

Usai rapat dengar pendapat dengan Pertamina Unit Pemasaran (UPms) yang berlangsung di gedung dewan ia juga meminta Pertamina mempertimbangkan besarnya investasi yang tertanam di kilang minyak yang dibangun tahun 1891 dan

mulai beroperasi sejak 1 Maret 1892 itu.

"Harapan kita Pertamina mencari solusi cerdas agar kilang minyak di Berandan tidak langsung ditutup begitu saja tanpa mempertimbangkan keberadaan aset, nilai-nilai sejarah dan kepentingan masyarakat di kawasan itu," ujarnya.

Sehubungan dengan maraknya pengoplosan BBM di SPBU-SPBU, ia meminta Pertamina agar secara rutin menggelar operasi atau razia-razia sebagai upaya pengendalian mutu dan menjamin kebenaran takaran BBM di tengah-tengah masyarakat.

"Ini menyangkut imej Pertamina sendiri, karenanya Pertamina harus benar-benar proaktif melakukan pengawasan, baik terkait mutu maupun takaran BBM," ujarnya.

**HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA**

BISNIS INDONESIA  
 INVESTOR DAILY  
 KOMPAS  
 KORAN TEMPO  
 KORAN KONTAN  
 MEDIA INDONESIA  
 NERACA  
 PIKIRAN RAKYAT  
 RAKYAT MERDEKA  
 REPUBLIKA

SUARA KARYA  
 SEPUTAR INDONESIA  
 SUARA PEMBARUAN  
 SINAR HARAPAN  
 TABLOID KONTAN  
 THE JAKARTA POST  
 MAJALAH GATRA  
 MAJALAH TEMPO  
 MAJALAH TRUST

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
 DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN    **FEB**    MAR    APR    MEI    JUN    JUL    AGST    SEPT    OKT    NOV    DES  
 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15    16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 **27** 28 29 30 31

HALAMAN : 10

TAHUN 2008

## Harga Minyak Menguat di Tengah Perang Irak-Turki

NERACA

New York - Harga minyak naik, Senin, dengan kontrak utama di New York ditutup menjadi 99 dolar AS per barrel, karena serangan Turki di Irak dan kekhawatiran penurunan produksi OPEC akan memicu kecemasan baru tentang pasokan minyak, kata para *dealer*.

Kontrak utama New York, minyak mentah jenis *light sweet* untuk pengiriman April, meningkat 42 sen menjadi ditutup pada 99,23 dolar AS per barrel. Di London, minyak mentah jenis *Brent North Sea* untuk pengiriman April naik 68 sen menjadi 97,69 dolar AS per barrel.

"Beberapa faktor berdampak kenaikan harga minyak, antara lain serangan

Turki ke dalam wilayah Irak Utara dan kemungkinan mereka memperpanjang operasinya," kata analis Bank of Ireland, Paul Harris. "Para investor dan spekulator juga melihat pada deretan komodi sebagai keseluruhan, dan disana diyakinkan lebih berpotensi meningkat di pasar."

Pesawat-pesawat jet tempur Turki menghantam posisi para pemberontak Kurdi untuk kali kelima hari pada Senin di penguasaan Hakkur, wilayah utara Irak, kata sumber keamanan kepada AFP. Kementerian minyak Irak mengatakan Sabtu, bahwa tindakan tersebut tidak berdampak terhadap ekspor minyak Irak 300.000 barrel minyak per hari melalui Turki. Ladang minyak di kawasan utara Irak terhubung de-

ngan saluran pipa ke pelabuhan Ceyhan di Turki, menembus batas dua negara di wilayah otonom Kurdi di Irak Utara, dimana pasukan Turki menggempur pemberontak separatis.

Harga minyak mentah di New York melesat ke rekor tertinggi 101,32 dolar pada 20 Februari karena para pedagang mengkhawatirkan pengetatan pasokan, yang juga terhambat oleh kerusuhan geopolitik di anggota OPEC, Venezuela dan Nigeria. Level harga 101 dolar baru-baru ini mencerminkan ekspektasi pasar tentang pengurangan produksi oleh produsen minyak mentah OPEC, kata Presiden OPEC Chakib Khelil dalam sebuah pernyataannya di pers Aljazair, Senin. ●

**HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

- KODE :  LISTRIK                       MINERAL, BATU BARA                       GEOLOGI  
 MIGAS                                      DAN PANAS BUMI                                       UMUM  
 ENERGI ALTERNATIF

JAN    FEB    MAR    APR    MEI    JUN    JUL    AGST    SEPT    OKT    NOV    DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15    16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 10

TAHUN 2008

## Polres Tangerang Ungkap Penyelundupan BBM

TANGERANG — Polres Tangerang mengungkap penyelundupan bahan bakar minyak (BBM) yang dilakukan oleh agen dan pengusaha nakal, Selasa (26/2). Mereka melakukan penyalahgunaan distribusi BBM dan menjual BBM di luar area distribusi yang ditetapkan pemerintah.

Barang bukti berupa puluhan ribu liter BBM selundupan itu digelar di Mapolres Tangerang, Tigaraksa. "Sejak pertengahan 2007 hingga sekarang, kami sudah menyita 11.600 liter minyak tanah," kata Kasatreskrim Polres Tangerang, AKP Ade Ari, kepada wartawan. Selain itu, 15.131 liter solar dan 40 ribu residu BBM juga turut disita.

BBM sitaan itu merupakan

barang bukti dari 16 kasus penyelundupan BBM sejak pertengahan 2007 lalu. "Dari 16 kasus itu, kami menjerang 24 tersangka," kata Ade. Berkas empat orang tersangka sudah dalam tahap penyelesaian (P-21) dan 12 orang dalam proses penyidikan. Sedangkan, tersangka lainnya masih mendekam di sel tahanan Mapolres Tangerang.

Penyelundupan BBM melanggar Pasal 53, 54, dan 55 Undang-Undang (UU) No 22 tahun 2001 tentang Minyak dan Gas (migas). "Sebagian besar tersangka diancam dengan hukuman tiga hingga enam tahun penjara," kata Ade.

Di Kabupaten Tangerang sangat rentan terjadi penyelundupan BBM. Hal tersebut terjadi karena di wilayah ini

terdapat ratusan industri yang membutuhkan BBM. "Selain menindak penjual BBM selundupan, kami juga akan menyelidiki industri yang menerima BBM selundupan itu."

Modus penyelundupan BBM ini cukup beragam. Salah satunya dengan cara menjual BBM dari Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) ke industri. BBM dari SPBU dijual dengan menggunakan drum. Dalam kasus ini, sembilan unit truk dan lima unit *pick-up* disita kepolisian.

Salah satu kasus penyelundupan BBM yang belum lama terjadi adalah penjualan minyak tanah di luar area distribusi. Kasus ini melibatkan tiga orang tersangka pemilik agen minyak tanah, yaitu W (38 tahun), H (24),

dan D (25). Mereka menjual minyak tanah ke wilayah Bogor. "Harga minyak tanah di Bogor lebih mahal," aku tersangka W.

Di Kabupaten Tangerang harga minyak tanah sebesar Rp 2.600 per liter. Sedangkan, di Kabupaten Bogor seharga Rp 3.100 per liter. W menjual minyak tanah ke Bogor untuk mendapat keuntungan lebih besar. Agen minyak tanah milik W berada di perbatasan Kabupaten Tangerang dan Kabupaten Bogor.

W mengaku tak mengetahui jika ada aturan yang melarang penjualan BBM lintas daerah. "Kalau tahu dilarang, saya tidak akan menjual ke Bogor," kilahnya. Dia sudah dua kali menjual BBM ke Bogor. Satu kali pengiriman sebanyak 400 liter. ■ c54

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 10

TAHUN 2008

# IKM Agro Masih

## Andalkan Minyak Tanah

**P**ERSOALAN kenaikan harga dan pasokan bahan bakar minyak (BBM) sering menjadi ganjalan utama bagi kelangsungan industri kecil menengah (IKM) olahan agro. Kendati pemerintah sudah menyosialisasikan penggunaan bahan bakar gas, masih banyak pengusaha IKM agro mengandalkan minyak tanah.

Namun, sejak sering terjadinya "kelangkaan" dan kenaikan harga minyak tanah, banyak pengusaha atau perajin IKM agro kerepotan. Apalagi, pemerintah berencana membatasi pasokan BBM, termasuk minyak tanah.

Pemerintah memang sudah menyosialisasikan berbagai bahan bakar alternatif, mulai batu bara, bahan bakar nabati, sampai kini gas. Hanya, belum sepenuhnya menarik hati para pengusaha dan perajin IKM agro, mengingat kondisi usaha yang mereka geluti.

Adalah kayu bakar, yang menjadi salah satu pilihan utama dari berbagai bahan bakar alternatif minyak

tanah, yang kembali dilirik para pengusaha IKM agro. Alasan utama, selain kebiasaan juga dari segi pemanasan kayu bakar yang dinilai lebih cocok dibandingkan menggunakan bahan bakar gas.

Penggunaan kayu bakar terutama diminati pengusaha IKM agro di daerah pinggiran, apalagi pengusahaannya kebanyakan ada di daerah. Penggunaan bahan bakar kayu bakar, sudah menjadi sesuatu yang berkaitan pula dengan kultur, terutama memasak.

Menurut Ketua Asosiasi Industri Kecil Menengah Agro (AIKMA) Jabar, Bam-

bang Eko, 30 persen industri kecil menengah (IKM) agro di Jabar kini beralih kembali menggunakan kayu sebagai bahan bakar, akibat rencana dibatasinya pasokan minyak tanah oleh pemerintah. Berbagai IKM agro tersebut sejauh ini dinilai sulit untuk mengubah sistem pembakaran ke jenis alternatif gas dan nabati, dengan pertimbangan menjaga kualiti

tas produk.

"Banyak jenis produk makanan olahan berbasis agro yang sistem pembakarannya belum bisa digantikan selain minyak tanah. Ini terutama jenis kerupuk, tahu, tempe, kecap, dan tauco, yang jika pengolahannya digantikan bahan bakar lain, kualitasnya akan berbeda, karena bahan bakar alternatif terbaik masih

minyak tanah dan kayu bakar," ujarnya.

Disebutkan, upaya konversi BBM minyak tanah ke jenis lain, untuk IKM agro, memerlukan waktu yang lama. Ini mengingat, banyak sistem alat pemasak yang mesti disesuaikan, walaupun bahan bakarnya diganti.

**Masih ragu-ragu**

Di luar itu, dari berbagai IKM agro di Jabar, 30 persen

di antara 270.000-an unit usaha diprediksi sulit mengubah sistem pembakaran dari minyak tanah. Para pemilik IKM agro, rata-rata masih ragu-ragu mengubah sistem pembakaran dengan pertimbangan menjaga selera pelanggan.

Di lain pihak, IKM agro di Jabar diketahui sedang berkembang pesat, sebagai salah satu andalan usaha

kemasyarakatan. Setidaknya, untuk tahun 2007, mampu menyerap sampai 900.000-an tenaga kerja.

Ketua AIKMA Subang, Ade Fatas, mengatakan, untuk di Jabar, dorongan pemerintah daerah untuk mengembangkan industri dan perdagangan usaha IKM agro sudah dirasakan. Walau pemerataan pembinaan antarwilayah masih dilakukan secara berta-

hap melalui Dinas Indag Agro Jabar, situasinya sudah cukup membesarkan hati para pengusaha IKM agro.

Hanya, langkah ini terindikasi belum didukung pemerintah pusat, yang dirasakan dari kontinuitas pasokan bahan bakar minyak tanah. Saat ini BBM minyak tanah memang sedang kembali mudah diperoleh, namun ke depannya masih belum jelas.

Menurut dia, jika tak diantisipasi pemerintah, akan menjadi persoalan yang akan muncul di kemudian hari. Apalagi, jika para pengusaha dan perajin IKM agro sudah tak kuat lagi membeli atau memperoleh minyak tanah.

Menurut dia, alternatif BBM minyak tanah yang selama ini dari kayu bakar masih lancar-lancar saja, apalagi para penjual kayu bakar dari usaha penggergajian kayu masih banyak. Namun karena harga kayu bakar pun semakin tinggi, dikhawatirkan ada pihak yang tergiur memasok secara tak legal, misalnya dari hutan lindung.

"Tentu saja, kami tak mau, IKM agro yang kini sudah begitu berkembang, akan kembali mundur atau terseok-seok akibat persoalan kontinuitas bahan bakar minyak tanah. Pemerintah agar tetap memikirkan kelangsungan pasokan bahan bakar, terutama minyak tanah, untuk kelangsungan usaha IKM agro," kata Ade senada Bambang.

Sementara itu, Kepala Dinas Indag Agro Jabar, Helmy Anwar, menilai, langkah pemerintah pusat atas pembatasan pasokan BBM bersubsidi, termasuk minyak tanah, memerlukan perencanaan yang cermat. Jika pembatasan minyak tanah bersubsidi dilakukan secara jangka

pendek, akan banyak industri kecil menengah agro yang tidak siap mengubah penggunaan bahan bakar.

"Situasi ini, bagi para pengusaha industri kecil menengah agro dapat merepotkan karena terkesan tiba-tiba, tak jelas, dan terhenti begitu saja. Ada baiknya, pemerintah tetap mengalokasikan minyak tanah bagi keperluan IKM agro, apalagi BBM jenis ini begitu memasyarakat dan menjadi andalan mereka," katanya.

Disebutkan, ada situasi yang serba tak pasti dan mengagetkan seiring langkah pemerintah menyosialisasikan berbagai bahan bakar pengganti minyak tanah. Ini terjadi saat dimulai dengan bahan bakar briket batu bara, disusul bahan bakar nabati, serta kini gas, dalam kurun waktu tiga tahun terakhir atau setahun sekali.

Keterangan serupa dilonarkan Kasubdin Program, Marwini, yang juga mengatakan, sering berubah-ubahnya pemerintah dalam memberikan alternatif bahan bakar, dikhawatirkan memiliki risiko dari ketakkonsistenan pasokan. Akibatnya, akan banyak IKM agro yang akan kerepotan dalam memperoleh kontinuitas pasokan bahan bakar, jika tak ada alokasi permanen untuk mereka.

"IKM agro selaku usaha bersifat kemasyarakatan dan terbukti mampu menjadi sandaran usaha masyarakat daerah pinggiran, terutama di Jabar, agar dapat dipikirkan masa depannya. Jangan sampai mereka menjadi korban kebijakan dan program pemerintah pusat yang terkesan mengagetkan dari persoalan pasokan BBM," katanya. **(Kodar S./"PR") \*\*\***

**HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 4

TAHUN 2008



**HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA**

<input checked="" type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> KORAN KONTAN <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA	<input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST <input type="radio"/>										
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS                                      DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF <input type="checkbox"/> UMUM											
JAN <b>FEB</b> MAR    APR    MEI    JUN    JUL    AGST    SEPT    OKT    NOV    DES											
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15    16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 <b>27</b> 28 29 30 31											
HALAMAN: T.4										TAHUN 2008	

**Asuransi tabung LPG perlu sosialisasi**

BANDUNG: Akademisi menilai Pertamina belum menyosialisasikan asuransi tabung gas *liquified petroleum gas* (LPG) dengan baik, sehingga sebagian besar masyarakat yang selama ini menggunakan minyak tanah masih takut menggunakan bahan bakar gas untuk keperluan rumah tangga.

Widjajono Partowidagdo, Guru Besar Ilmu Ekonomi dan Pengelolaan Lapangan Migas Fakultas Pertambangan dan Perminyakan ITB mengemukakan lemahnya sosialisasi tabung berasuransi ini berdampak pada terhambatnya program konversi minyak tanah ke gas.

"Pertamina seharusnya merancang program sosialisasi keamanan tabung gas secara mendetail ke seluruh lapisan masyarakat," ujarnya di sela-sela seminar Pengendalian BBM Antara Kebijakan, Devisa, dan Rakyat Kecil di Bandung, belum lama ini. (BISNIS/K35)

67

**HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN    **FEB**    MAR    APR    MEI    JUN    JUL    AGST    SEPT    OKT    NOV    DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15    16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 **27** 28 29 30 31

HALAMAN: 18

TAHUN 2008

## **Polresta Cimahi Sita 22 Ton BBM**

### **CIMAHI, (PR).-**

Dalam operasi selama sepekan, Satreskrim Polresta Cimahi membekuk empat tersangka penimbun minyak tanah dan residu. Dari para tersangka, petugas mengamankan barang bukti 22 ton minyak tanah dan residu yang tersimpan dalam tiga unit truk. Para tersangka yang kini mendekam di tahanan Mapolresta Cimahi adalah Ah dan Ys warga Kec. Cipatat Kab. Bandung Barat (KBB) serta Sm dan Ir warga Cikalong Wetan KBB.

Kasat Reskrim Polresta Cimahi AKP Arif Fajarudin didampingi KBO Reskrim Iptu Sutarman mewakili Kapolresta Cimahi AKBP Wahyono di ruang kerjanya mengatakan, pengungkapan kasus tersebut bermula dari kecurigaan warga Cipatat dan Cikalong Wetan atas aktivitas penimbunan di rumah tersangka. Warga kemudian melaporkan hal tersebut ke kantor polisi terdekat.

Mendengar informasi warga

itu, Polresta Cimahi segera menyebarkan personel untuk mengawasi aktivitas di sekitar lokasi yang diduga sebagai tempat penimbunan. Setelah mengumpulkan informasi secara lengkap, aparat segera melakukan penggerebekan di empat lokasi. Masing-masing tersangka ditangkap di tempat berbeda berikut barang bukti minyak tanah yang disimpan dalam truk. Dari tersangka Ah diperoleh 13 ton minyak tanah, Sm (5 ton), Ir (0,5 ton), dan Ys (3,5 ton).

Menurut pengakuan tersangka kepada polisi, mereka membeli minyak tanah dari pangkalan dan agen, lalu ditimbun di dalam truk. Minyak tanah itu rencananya akan dijual para tersangka ke Jakarta dan wilayah sekitar tempat penimbunan.

"Para tersangka akan dijerat UU No. 22/2001 pasal 53 dan 55 tentang minyak dan gas dengan ancaman hukuman di atas tiga tahun penjara," kata Arif. **(CA-166)\*\*\***

60

**HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- 

- KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

- MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

- GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 2

TAHUN 2008

## Illegal trade thrives at border areas in West Kalimantan

**Abdul Khalik**  
*The Jakarta Post/Sirikin,  
Serawak, Malaysia*

**W**hile it is illegal to cross the West Kalimantan-Serawak border without permits, a flourishing international trade has been benefiting citizens on both sides of the border for years.

Beginning early in the morning, motorcycles, vans, buses and trucks pass back and forth along the road from Jagoi Babang in Indonesia to Malaysia carrying goods ranging from vegetables and sugar to LPG (liquefied petroleum gas).

A Javanese vegetable trader told *The Jakarta Post* it was easy to cross the border here, some 400 kilometers northwest of Pontianak, and sell goods in the Malaysian town of Sirikin.

"We just deliver the merchandise, and Malaysian traders from Kuching will be very happy to buy our goods in Sirikin. There is no problem for us to cross the border, as we do it every day," said Suryanto, who has been living

in the area for years.

An officer at the local police office said the illegal trade was necessary for area residents.

He said a bus carrying passengers from nearby towns such as Bengkayang or Singkawang to the border would carry much cheaper sugar from Malaysia when it returned.

"The sugar is illegal but it helps people because it is cheaper and available. If we depended on sugar deliveries from Pontianak or other places in Indonesia, it wouldn't be enough, and ... we couldn't afford it," the officer, who asked for anonymity, told the *Post*.

He said, however, that money extortion from police, military officers and thugs along the way cut the traders' profits considerably.

"I feel pity for traders because they work hard but someone else takes advantage. It also applies to other goods from Malaysia as officials know they are illegal," the officer said.

Deden Putra, who used to buy LPG from Sirikin and sell it in Indonesia, wished the government would legalize

cross-border trade activities to create certainty for traders and stop officials and thugs from extorting them.

"If the government can't provide us with basic goods, we need it to allow us to fulfill our needs ourselves," he said.

It is no secret that most people living along the border areas depend on illegal LPG supplies from Malaysia, as the Indonesian government has been unable to meet the demand, he said.

Both sides benefited, he added, saying Malaysians preferred the quality of Indonesian fruits and vegetables.

An observation on the Sirikin market showed that as the trucks carrying Indonesian produce arrived, scores of Malaysian buyers stood ready to purchase them.

Dedan said if regulated properly the cross-border economic activities could be very beneficial to local people, and would spur economic development in the areas.

"What we need is certainty and facilitation. The economic opportunity is wide open, as Malaysians will buy every product we offer," he said.

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA  
 INVESTOR DAILY  
 KOMPAS  
 KORAN TEMPO  
 KORAN KONTAN  
 MEDIA INDONESIA  
 NERACA  
 PIKIRAN RAKYAT  
 RAKYAT MERDEKA  
 REPUBLIKA

SUARA KARYA  
 SEPUTAR INDONESIA  
 SUARA PEMBARUAN  
 SINAR HARAPAN  
 TABLOID KONTAN  
 THE JAKARTA POST  
 MAJALAH GATRA  
 MAJALAH TEMPO  
 MAJALAH TRUST

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 4

TAHUN 2008

Program Hemat BBM Kena Lampu Kuning

## DPR Sebut Suami Menteri M

**Presiden meminta proyek smart card benar-benar dikaji. Terlebih, DPR telah mencium keterkaitan salah satu suami menteri KIB dalam proyek itu.**



Alvin Lie

KEPUTUSAN Presiden Susilo Bambang Yudhoyono untuk tidak buru-buru merealisasikan proyek smart card BBM terungkap dalam rapat kerja antara Komisi VII dengan Menteri Energi Sumber Daya dan Manusia (ESDM) Purnomo Yugiantoro di Gedung DPR/MPR pekan lalu.

Mentri Purnomo yang mengungkapkan bahwa presiden meminta proyek smart card untuk dikaji secara benar dan tidak terburu-buru direalisasikan.

Namun, keputusan tersebut justru membuat komisi yang membidangi energi dan sumber daya mineral itu heran. Pasalnya, jauh sebelum diberkan dugaan adanya keterlibatan suami salah satu menteri Kabinet Indonesia Bersatu (KIB) dalam proyek itu, pemerintah sangat antusias untuk segera menerapkannya pada Mei 2008 ini.

"Permintaan (Presiden SBY red) itu sangat aneh, yang tadinya semangat, kok malah loyo. Apakah pemerintah takut kedok-kedoknya terbongkar terkait program tersebut?," tanya Anggota Komisi VII DPR Al-

di Gedung MPR/DPR Jakarta, kemarin.

Alvin mengatakan, saat ini program pembatasan BBM melalui smart card dalam posisi lampu kuning, malah bisa lampu merah. Dengan warna ini, kata dia, membuktikan bahwa pemerintah kembali menghitung ulang program ini.

Sebelumnya, anak buah Soetrisno Bachir ini mengatakan, program smart card tidak dilakukan melalui tender terbuka. Proyek ini dikerjakan melalui penunjukan langsung kepada perusahaan yang dipimpin suami dari salah satu menteri KIB.

Diketahui, saat ini ada empat menteri perempuan di kabinet SBY. Yaitu, Menteri Perdagangan Mari Elka Pangestu, Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati, Menteri Pemberdayaan Wanita Meutia Hatta, dan Menteri Kesehatan Siti Fadilah Supari.

**Berinisial M**

Dari keempat menteri perempuan itu, Anggota Komisi VII DPR dari Fraksi BPD Nizar Dahlan mengaku mendapat kabar, bahwa suami menteri kabinet SBY yang dimaksud itu

kabar tersebut masih perlu diselidiki lebih lanjut. "Kabar miring itu bisa saja benar, bisa juga tidak. Apalagi kalau perusahaan itu memiliki hubungan dekat dengan kerabat penguasa, otomatis peluang itu bisa terjadi," kata Nizar.

Ditanya apakah perusahaan itu memiliki powe besar? Nizar enggan menjawabnya. "Yang jelas peluang itu pasti ada. Perusahaan ini bergerak di bidang ekspor dan impor barang," paparnya.

Sementara Ketua Komisi VII Airlangga Hartato dari F-Partai Golkar mengaku belum mengetahui apakah benar perusahaan itu suami milik menteri ber-

inisial M.

"Lebih baik tanya langsung ke Alvin, apakah benar kabar itu. Saya tidak mau berburuk sangka dulu sebelum ada bukti yang jelas," kata Hartato kepada *Rakyat Merdeka*.

Soal program smart card ini, Hartato setuju ditinjau ulang, apakah tepat atau tidak ditetapkan saat kondisi seperti sekarang ini. Dia juga mempertanyakan kesiapan pemerintah atas program tersebut. "Ini lah yang harus diperhatikan pemerintah, jangan sampai program ini malah merugikan banyak pihak. Jangan sampai niatnya menghemat anggaran, justru malah jebol," ujarnya.

#### **BPH Migas & Pertamina Paling Tahu**

Melanjutkan pernyataan, Alvin mengatakan, ada dua hal yang patut dipertanyakan dalam program pembatasan BBM melalui smart card. Pertama, sejauh mana kewenangan BPH Migas dalam pelaksanaan program ini.

Kedua, seberapa besar anggaran yang dimiliki BPH Migas untuk menjalankan program smart card BBM ini.

"Proyek smart card yang mau dilaksanakan Menteri ESDM ini membutuhkan anggaran yang cukup besar. Jadi harus diperjelas dulu," ujarnya.

Alvin memperkirakan, jumlah anggaran yang harus dirogoh untuk pelaksanaan program ini bisa mencapai Rp 300 miliar. Untuk mengeluarkan Rp 50 miliar ke atas, kata dia, menteri harus tanda tangan. Artinya, jumlah yang dikeluarkan harus sepengetahuan menteri.

"Makanya, peluang untuk memasukan calon perusahaan dalam program ini sangat besar, karena ESDM tidak mengetahui secara jelas bagaimana proses seleksi bagi calon pemasok BBM itu, yang tau hanya BPH Migas dan Pertamina sebagai pelaksana program ini," kata Alvin.

Untuk itu, dia meminta pemerintah untuk mengevaluasi kembali program pembatasan BBM tersebut. Dia bilang, selain tidak efektif bagi kelangsungan hidup masyarakat, juga sistem perangkat yang disiapkan pemerintah sangat lemah.

Akibatnya, peluang praktik kotor dalam program ini terbuka lebar. "Ini yang harus dicegah dan diwaspadai, jangan sampai program ini merugikan negara dan masyarakat," tandasnya. ■ FIK

**HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN    **FEB**    MAR    APR    MEI    JUN    JUL    AGST    SEPT    OKT    NOV    DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15    16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 **27** 28 29 30 31

HALAMAN : 4

TAHUN 2008

### Adi Subagyo, Anggota Komite BPH Migas: Tanya Ketua Tim BBM Eri Purnomohadi Saja

KABAR adanya calon perusahaan suami dari menteri perempuan Kabinet Indonesia Bersatu (KIB), ditanggapi dingin Anggota Komite Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas) Adi Subagyo. Dia mengaku tidak mengetahui soal kabar tersebut. Dikatakannya, sampai saat ini BPH Migas masih menggodok program ini hingga matang.

"Yang jelas, program ini sedang kami matangkan, baik itu pendistribusiannya serta yang lainnya," kata Adi kepada *Rakyat Merdeka*. Kapan direalisasikan, Adi juga mengaku belum bisa memastikan kapan waktunya.

Terkait isu calon perusahaan pemegang tender proyek smart card itu, Adi enggan mengomentarnya. Dia menyarankan agar persoalan ini

ditanyakan langsung ke Eri Purnomohadi selaku ketua Tim BBM. Namun, sayangnya, saat *Rakyat Merdeka* menghubunginya, teleponnya tidak aktif.

Sebelumnya, Presiden Susilo Bambang Yudhoyono meminta agar pelaksanaan program ini tak dilakukan terburu-buru supaya meminimalisasi dampak negatifnya. Direncanakan program tersebut akan diujicobakan di Pulau Jawa terlebih dahulu sebelum benar-benar dilaksanakan.

Presiden juga meminta BPH Migas dan Pertamina untuk melakukan persiapan dengan matang, terutama menentukan target subsidi yang jelas. Hal itu supaya subsidi jatuh ke pihak yang benar-benar berhak menerima subsidi. ■ FIK

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- 

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 4

TAHUN 2008

## Kuat Dugaan Untuk Penggalangan Massa

ANGGOTA Komisi VII DPR dari Fraksi PKS Wahyudin Munawir mengatakan, pemerintah harus mengkaji ulang secara komprehensif rencana program smart-card. Dia bilang, penggunaan smart card harus memperhatikan kondisi teknis serta kondisi sosial masyarakat.

"Karena tanpa persiapan yang matang, dikhawatirkan akan menjadi masalah baru. Pemerintah dapat belajar dari pengalaman terhadap program konversi minyak tanah yang kacau itu," katanya.

Dia membeberkan, berdasarkan data, di Indonesia ada sekitar 25000 SPBU, 1,5 juta mobil pribadi, 3,5 juta mobil niaga dan

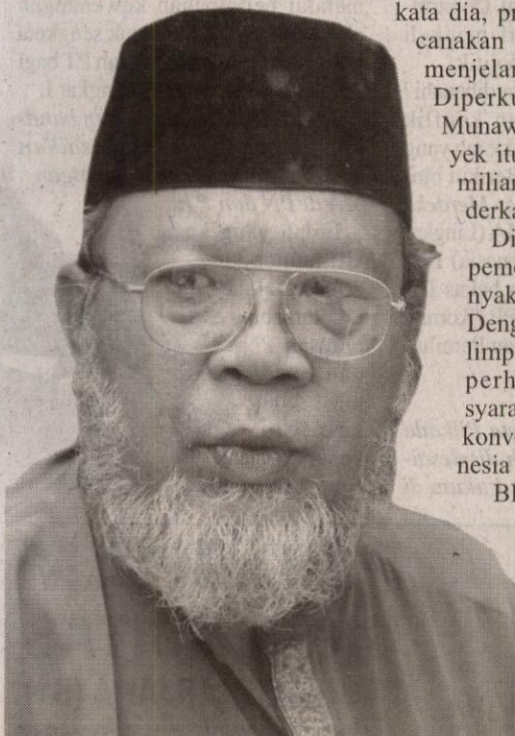
sisanya pengendara motor, lebih dari 35 juta. "Jadi kurang kurang realistis program itu. Yang mau dibatasi yang mana dan berapa lama subsidi," katanya.

Sebelum dirilis ke publik, kata dia, pemerintah seharusnya mempersiapkan dulu infrastruktur dan pendataan yang akurat. Karena, tambah Munawir, kalau langsung dipakai akan timbul modus tindakan kriminal baru mengelabui SPBU dengan cara pemalsuan smart-card seperti pemalsuan kartu kredit.

"Pemerintah harusnya sampai situ juga berpikinya," katanya.

Kuat dugaan, kata Munawir, penggunaan smart card ini akan dipergunakan dalam rangka penggalangan massa. Terlebih, kata dia, program ini direncanakan pada masa-masa menjelang Pemilu 2009. Diperkuat lagi, tambah Munawir, total dari proyek itu sebesar Rp 250 miliar dan tidak ditenderkan lagi.

Dia menambahkan, pemerintah harus banyak belajar dari Iran. Dengan persediaan berlimpah 2,5 juta barel perhari saja, masyarakat disana mengkonversi ke gas. Indonesia utak-atik subsidi BBM. "Costnya banyak dan nilai subsidinya puluhan triliun," katanya. ■ ZK



■ Wahyudin Munawir

**HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN    FEB    MAR    APR    MEI    JUN    JUL    AGST    SEPT    OKT    NOV    DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 20

TAHUN 2008

**GAS**

**PGN Teken Kontrak  
US\$ 700 Juta**

SEOUL – PT Perusahaan Gas Negara (PGN) Tbk menandatangani nota kesepahaman (*memorandum of understanding/MoU*) untuk membangun transmisi dan distribusi gas alam cair (*liquefied natural gas/LNG*) di wilayah Sumatera Selatan dan Jawa senilai US\$ 500-700 juta.

Penandatanganan yang disaksikan Wakil Presiden M Jusuf Kalla itu dilakukan di Seoul, Korea Selatan, Selasa (26/2) antara Dirut PGN Sutikno dengan CEO SK E& S Korea Selatan Kim Joongho, dan Dirut Grup Sumasarana Sumadi. Perundingan proyek transmisi dan distribusi LNG ini telah berlangsung sejak delapan bulan sebelumnya. Saat ini, PGN dan mitranya melakukan studi kelayakan untuk merealisasikan proyek tersebut. **(ant)**

78



### Pembangunan Transmisi LNG

Wapres M Jusuf Kalla didampingi Dirut Perusahaan Gas Negara Sutikno, Menteri Perindustrian Fahmi Idris, Dubes RI untuk Korsel Jakob Tobing dan Wakil Ketua Dewan Pertimbangan Kadin Indonesia Sofjan Wanandi berbincang dengan CEO SK E & S Korea Selatan Kim Joongho (kiri) usai penandatanganan MoU pembangunan transmisi dan distribusi gas alam cair (*liquefied natural gas/LNG*) di Seoul, Korsel, Selasa (26/2). Pembangunan proyek tersebut akan dilakukan di wilayah Sumatera Selatan dan Jawa senilai US\$ 500-700 juta. **Berita di halaman 20.**

75

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 1

TAHUN 2008



ANTARA/SAPTONO

**PEMBANGUNAN PIPA GAS:** Wapres Jusuf Kalla (*ketiga kiri*) didampingi Dirut Perusahaan Gas Negara (PGN) Sutikno (*kedua kiri*), Menteri Industri dan Perdagangan Fahmi Idris (*tengah*), Dubes RI untuk Korsel Jakob Tobing (*kedua kanan*) dan Ketua Kadin Sofyan Wanadi berbincang dengan Presiden

SK Energi Kim Joong Ho (*kir*) sesuai MoU pembangunan transmisi pipa gas di Seoul, Korsel, kemarin. Pembangunan transmisi jalur pipa gas tersebut nantinya akan menghubungkan Sumatra Selatan-Jawa Barat.